



PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)*, *CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)*, DAN *BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023)*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

TIARA PUTRI MAYANRI
12070323324

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tiara Putri Mayanri
 NIM : 12070323324
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)
 Tanggal Ujian : 02 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Zikri Aidilla Syarli, SE. M. Ak
 NIK: 19940523 202203 2 004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tiara Putri Mayanri
NIM : 12070323324
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)* dan *Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)*.
Tanggal Ujian : 02 juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Penguji 1

Dr. Nanda Survadi, SE, ME
NIP. 19860111 2023 21 1007



Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. AK
NIP. 19841229 201101 2 010



Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Putri Mayanri
 NIM : 12070323324
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 15 Januari 2002
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM),

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap
Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional
di BEI Periode 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Tiara Putri Mayanri
 NIM: 12070323324

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)*, CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN), DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023)

OLEH:

TIARA PUTRI MAYANRI
NIM: 12070323324

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing loan*, *net interest margin*, cadangan kerugian penurunan nilai dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *return on equity* (ROE) secara parsial dan simultan pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 24 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel serta menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang dapat di akses di website masing – masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan program EViews 12 sebagai pengolahan data. Hasil penelitian menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, cadangan kerugian penurunan nilai berpengaruh terhadap kinerja keuangan, beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta *non performing loan*, *net interest margin*, cadangan kerugian penurunan nilai, beban pajak tangguhan secara bersama – sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan *non performing loan*, *net interest margin*, cadangan kerugian penurunan nilai, beban pajak tangguhan sebesar 24%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Beban Pajak Tangguhan, Kinerja Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN (NPL), NET INTEREST MARGIN (NIM), ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES, AND DEFERRED TAX EXPENSE ON FINANCIAL PERFORMANCE

(Empirical Study On Conventional Commercial Bank Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2021 – 2023)

BY:

TIARA PUTRI MAYANRI

NIM: 12070323324

This research is a quantitative type which aims to determine the effect of non performing loan, net interest margin, allowance for impairment losses and deferred tax expense on financial performance which is proxied return on equity (ROE) using partial and simultan in registered conventional commercial bank companies on the IDX for the 2021 – 2023 period. The number of samples used was 23 companies using purposive sampling as sampling technique and using secondary data in the form of annual reports which can be accessed on each company's website. This research uses the EViews 12 program as data processing. The research results state that non performing loan have an effect on financial performance, net interest margin has no effect on financial performance, allowance for impairment losses have an effect on financial performance, deferred tax expense has an effect on financial performance, and non performing loan, net interest margin, allowance for impairment losses, deferred tax expense together has an effect on financial performance. The results of the determination coefficient show that and non performing loan, net interest margin, allowance for impairment losses, deferred tax expense is 24%, the rest is explained by other variables outside the research.

Keywords: Non Performing Loan, Net Interest Margin, Allowance For Impairment Losses, Deferred Tax Expense, Financial Performance.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata’ala yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023”**. Penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dan menjadi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan ini tentunya penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si, Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si., A.k, selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, M.SA, Ak, CA., selaku Sekretaris Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam proses perkuliahan.
8. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan.
9. Seluruh Dosen Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan juga pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada kedua orang tua penulis, terima kasih atas doa, perhatian, kasih sayang, bimbingan serta dukungan yang diberikan baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada adik kandung, adik sepupu, nenek, bibi dan paman penulis, terima kasih atas dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1# Terimakasih kepada Inka Dwi Setyaningsih, teman seperjuangan sekaligus teman bertukar pikiran yang telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan.

1# Terimakasih kepada Nadya Maya Astrianda, Rahmawati dan Rani Aprianti yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan.

1# Terimakasih kepada Febri Nurhidayati, Ellysawenty Siregar, Anisya Br Nasution dan Nur Fazira yang telah kebersamai penulis selama KKN di Kepenghuluan Darussalam, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir.

1# Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan juga arahan akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin yaa Rabbal ‘alamin.

Pekanbaru, 31 Mei 2024

Penulis

Tiara Putri Mayanri

NIM. 12070323324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Teori Sinyal.....	18
2.2 Kinerja Keuangan	21
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	21
2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan	23
2.2.3 Indikator Kinerja Keuangan.....	24
2.3 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	27
2.3.1 Pengertian <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	27
2.3.2 Indikator Pengukuran <i>Non Performing Loan</i>	29
2.4 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	30
2.4.1 Pengertian <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	30
2.4.2 Indikator Pengukuran <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	31
2.5 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).....	31
2.5.1 Pengertian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	31
2.5.2 Indikator Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	33
2.6 Pajak Tangguhan.....	34
2.6.1 Pengertian Pajak Tangguhan.....	34
2.6.2 Pengertian Beban Pajak Tangguhan.....	35
2.6.3 Indikator Beban Pajak Tangguhan	37
2.7 Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam.....	38
2.8 Penelitian Terdahulu	39

2.9 Kerangka Pemikiran.....	42
2.10 Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Jenis Penelitian.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	49
3.4.1 Populasi	49
3.4.2 Sampel.....	50
3.4.3 Teknik pengambilan sampel	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	53
3.6.1 Variabel Penelitian.....	53
3.6.2 Operasional Variabel Penelitian.....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	59
3.7.1 Analisis Statistik.....	59
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.7.3 Model Penelitian Data Panel.....	63
3.7.4 Model Uji Spesifikasi Data Panel	64
3.7.5 Analisis Regresi Data Panel.....	66
3.7.6 Pengujian Hipotesis.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.2 Analisis Deskriptif	70
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.3.1 Uji Normalitas.....	74
4.3.2 Uji Multikolinearitas	75
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	76
4.4 Metode Analisis Data.....	77
4.4.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	77
4.4.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	78
4.4.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	79
4.5 Uji Spesifikasi Model Data Panel	80
4.5.1 Uji <i>Chow</i>	80
4.5.2 Uji <i>Hausman</i>	81

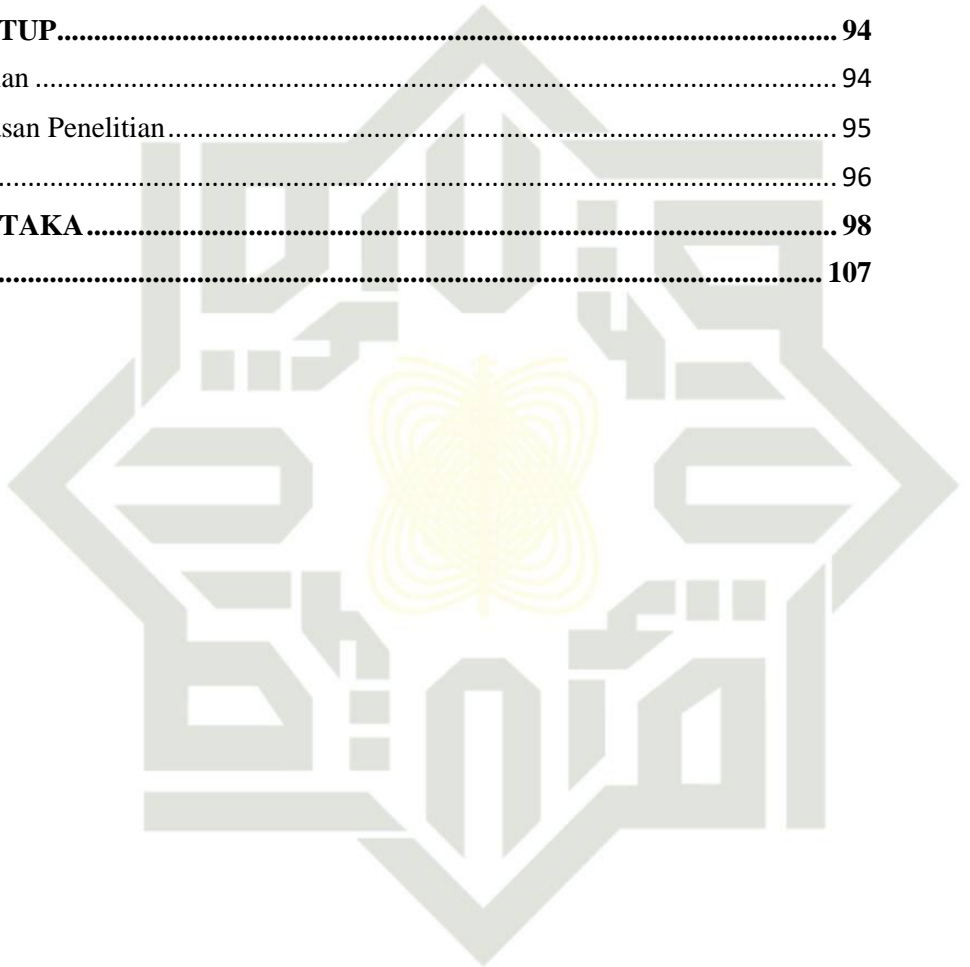
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	82
4.6 Analisis Regresi Data Panel.....	82
4.7 Uji Hipotesis	85
4.7.1 Koefisien Determinasi (R ²)	85
4.7.2 Uji Parsial (Uji T).....	86
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	95
5.3 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	107



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

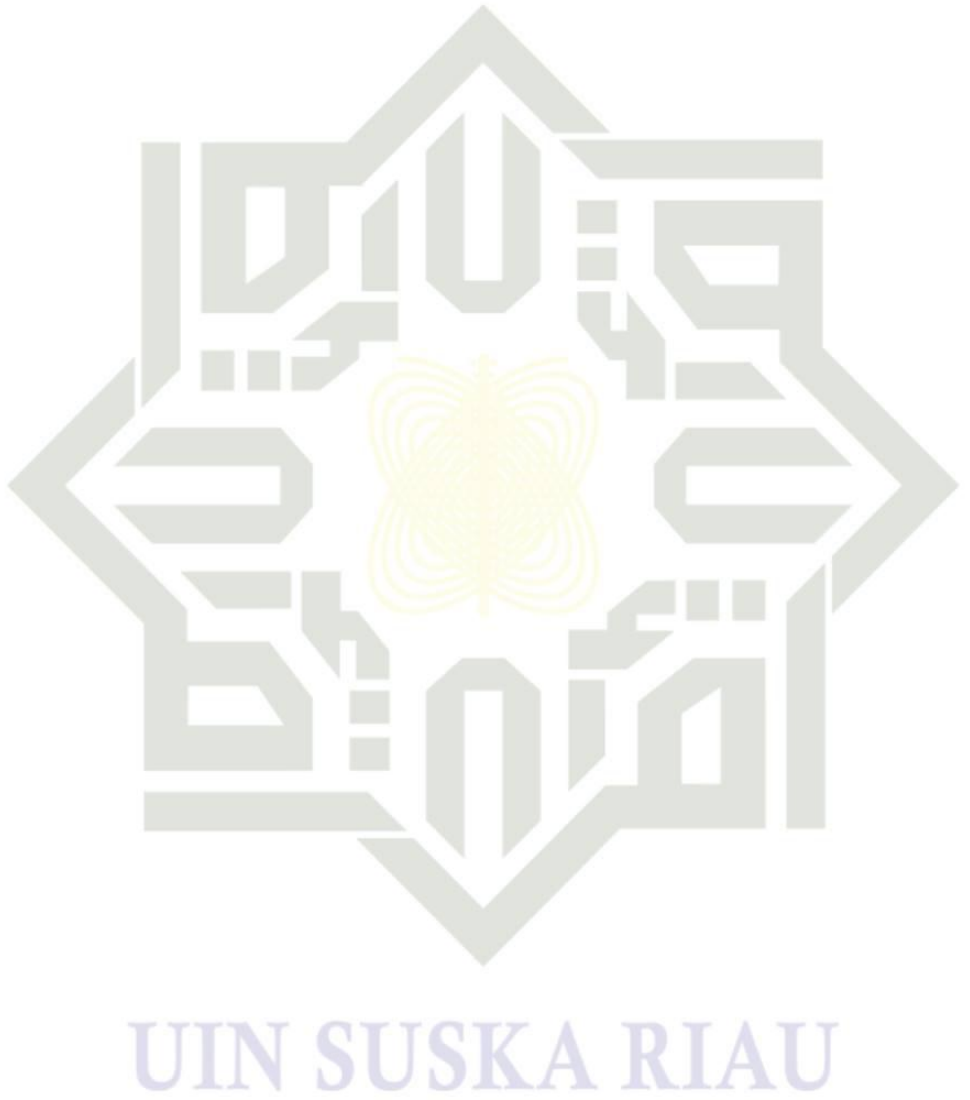
Tabel 1.1 Perkembangan ROE, NPL, NIM dan CKPN	5
Tabel 1.2 Fenomena Kinerja Keuangan	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Tabel Pemilihan Sampel	51
Tabel 3.2 Data Sampel	52
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	57
Tabel 3.4 Kriteria Autokorelasi	62
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.3 Autokorelasi Durbin Watson	76
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.5 Hasil Uji CEM	77
Tabel 4.6 Hasil Uji FEM.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji REM	79
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	81
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	82
Tabel 4.11 Regresi Data Panel.....	83
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	85
Tabel 4.13 Hasil Uji T	86
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji T.....	88

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	74



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern dengan persaingan yang terus melonjak, perusahaan semakin berkinerja tinggi agar tidak tertinggal jauh dengan kompetitor lainnya. Untuk itu, perlu memiliki strategi agar perusahaan dapat terus menyaingi lainnya sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu dapat memaksimalkan kemakmuran dan kesuksesan perusahaan. Hal yang menjadikan sukses tidaknya suatu perusahaan adalah bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan. Jika tidak diatur dengan baik, akan mengkhawatirkan kondisi suatu perusahaan. Jadi, keuangan adalah aspek penting yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan.

Di dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, peran keuangan menjadi aspek penting yang dimiliki oleh perusahaan sebagai fondasi yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Keuangan didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang mencakup tentang pembiayaan, manajemen, pengelolaan uang dan cara bagaimana berinvestasi. Selain itu, keuangan juga menjelaskan bagaimana cara menjalankan bisnis yang dilakukan secara individu, mengelola sumber daya moneter (sumber daya yang berkaitan dengan keuangan) serta bagaimana cara meningkatkan kualitas perusahaan tersebut. Dari struktur perusahaan, kebijakan manajemen, hingga strategi peningkatan organisasi merupakan elemen yang dapat membentuk fondasi yang kuat sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bisnis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Agar perusahaan mampu mengelola bisnis dengan baik, perusahaan perlu memahami fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan.

Setiap perusahaan mesti memiliki manajemen keuangan yang bertugas untuk mencapai tujuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan bertugas untuk mengendalikan dana di suatu perusahaan (Hadi, *et.al*, 2022). Manajemen keuangan merujuk pada suatu aktivitas atau usaha manajemen di sebuah organisasi yang berkenaan tentang bagaimana upaya dalam menghasilkan dana, memanfaatkan dan menggunakan modal, serta mengelola dan mengendalikan aktiva sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pada prinsipnya bagian keuangan di perusahaan memiliki bidang yang berkaitan dengan aktivitas keuangan, investasi serta manajemen keuangan yang terdiri dari keseluruhan keputusan di dalam perusahaan (Handini, 2020:2). Maka dari itu, manajemen keuangan sangat esensial dan krusial dimiliki oleh perusahaan, terutama di sektor perbankan.

Industri perbankan memiliki peran utama dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 19/4/PBI/2017 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 22/6/PBI/2020, perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatannya berbentuk menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat/nasabah dalam bentuk tabungan dan simpanan serta kegiatan membagikan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta bentuk kegiatan jasa lainnya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat dalam jumlah besar. Jadi, bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan *lunding* (membagikan dana) yang di dapat dari *funding*

serta diperoleh dari bunga kredit yang jumlahnya di atas bunga simpanan (seperti giro, tabungan dan deposito) yang mesti ditunaikan serta dilunasi oleh bank kepada nasabah atau pelanggannya (Zain 2020:46). Selain itu, perbankan juga sebagai lembaga keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Sehingga, fungsi tersebut menciptakan perbankan yang memiliki kaitan erat antara stabilitas keuangan dengan kesehatan bank.

Tingkat kesehatan bank tidak hanya relevan bagi pihak internal bank tetapi juga memiliki dampak besar pada pihak eksternal, termasuk nasabah, pemegang saham, dan bahkan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, tingkat kesehatan bank yang baik dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan dan mendorong investasi serta pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan suatu tingkat kesehatan perbankan, perlu melihat semua aspek-aspek, termasuk laporan keuangan (Hadi, *et al*, 2023). Laporan keuangan adalah suatu laporan berbentuk dokumen yang menjelaskan tentang kondisi keuangan perusahaan serta menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan dalam periode tertentu (Syarli, 2021). Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari lima bagian, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pentingnya tingkat kesehatan bank menjadi semakin jelas ketika ditempatkan dalam konteks pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan adalah suatu representasi tentang suatu kondisi serta perihal keuangan organisasi (perusahaan) dengan menelaah tentang baik atau buruknya keadaan keuangan tersebut sehingga dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja Keuangan adalah mendeskripsikan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam bidang keuangan kedalam bagian-bagian yang terkecil (Liow, 2023:2). Kinerja keuangan juga didefinisikan sebagai suatu kinerja yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan demikian, kinerja keuangan di suatu perusahaan merupakan elemen atau patokan yang digunakan pihak eksternal dengan memberikan kepercayaan mereka terhadap bank dalam konteks penanaman modal (Maulida, *et.al.* 2023). Jika suatu kinerja keuangan dikatakan baik, maka akan berdampak akan meningkatnya kemampuan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun, jika suatu kinerja keuangan dikatakan buruk, maka akan berdampak menurunnya keinginan *stakeholder* dalam berinvestasi, menurunnya hasrat kreditur dalam memberikan pinjaman dan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan di perbankan sangatlah penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri.

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, kinerja keuangan suatu perbankan menjadi fokus utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan operasionalnya. Salah satu alat analisis yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasinya, salah satunya berasal dari penjualan (Putri, *et.al*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Rasio ini juga merujuk pada penjelasan tentang sejauh mana manajemen suatu perusahaan dapat efektif dalam menghasilkan laba dari penjualan atau pendapatan investasi yang telah dihasilkan (Novika, 2022). Untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu dengan indikator *return on equity* (ROE).

Untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat dilakukan melalui penyajian laporan keuangan yang melibatkan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas. Dalam konteks penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Pemilihan dan penunjukan rasio ROE sebagai indikator kinerja keuangan didasarkan pada kemampuannya untuk mencerminkan pengembalian atas ekuitas perusahaan dan berperan sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan bertahan di masa depan. Yuliani (2021:103) mengemukakan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana ekuitas perusahaan dapat turut ikut berperan dalam menghasilkan laba bersih. Sederhananya, rasio ini menguji seberapa besar laba bersih yang dihasilkan relatif terhadap total asset. Jika ROE tergolong tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki potensi yang besar dalam memajukan pertumbuhan di perusahaan atau organisasi. Berikut perkembangan kinerja keuangan melalui ROE, NPL, NIM dan CKPN disajikan melalui tabel 1.1:

Tabel 1.1
Perkembangan ROE, NPL, NIM dan CKPN

Tahun	ROE (%)	NPL (%)	NIM (%)	CKPN (Miliar)
2021	15,77	3,00	4,63	Rp 354.825
2022	15,39	2,44	4,80	Rp 367.929
2023	9,47	2,35	4,64	Rp 353.469

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2021-2023, diolah

Berdasarkan tabel 1.1, rasio ROE pada tahun 2021 dengan angka 15,77%, lalu disusul pada tahun 2022 menyusut sebesar 15,39%, dan kembali turun pada tahun 2023 sebesar 9.47%. Hal ini menyebabkan Kinerja Keuangan melalui ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan. Rasio NPL pada tahun 2021 sebesar 3,00%, lalu disusul pada tahun 2022 yang turun sebesar 2,44%. Namun pada tahun 2023 kembali memuat sebesar 2,35%. Ini artinya pada tahun 2022 pernah terjadi peningkatan yang merujuk pada memuatnya kredit bermasalah pada tahun tersebut. Rasio NIM pada tahun 2021 sebesar 4,63%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,80%. Namun, pada tahun 2023 kembali merosot sebesar 4,64% yang artinya kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui aktiva produktifnya tidak maksimal. Jumlah CKPN pada tahun 2021 adalah Rp 354.825 miliar, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 367.929 miliar. Namun, pada tahun 2023 mengalami penyusutan sebesar Rp 353.469 miliar yang artinya kemampuan bank dalam membentuk CKPN mengalami penurunan dalam menutupi penurunan nilai aset keuangan.

Pada penelitian ini, kinerja keuangan berfokus pada laba suatu bank, terutama bagaimana kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui ekuitas. Hal ini dikarenakan laba menjadi ukuran penentu kinerja keuangan yang sangat penting untuk mengukur sejauh mana perbankan dapat meningkatkan kinerja di bidang keuangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya fenomena kinerja keuangan mengalami penurunan laba yang terjadi di Indonesia yang dialami oleh Bank Umum Konvensional. Berikut fenomena Kinerja Keuangan yang disajikan dalam tabel 1.2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Fenomena Kinerja Keuangan

No	Nama Bank	Tahun	Kategori	Keterangan
1	Bank Permata	2020	Kinerja Keuangan	Mengalami Penurunan laba sebesar 51,9 persen pada tahun 2020 sebesar Rp 721,58 miliar
			NPL	NPL Naik 2,9% di tahun 2020
			CKPN	Dilakukannya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) secara signifikan
			Beban Pajak Tangguhan	Regulasi dari pemerintah yang menurunkan tarif PPh badan dari 25 persen menjadi 22 persen pada Maret 2020 yang menyebabkan Beban Pajak Tangguhan meningkat.
2	Bank Raya Indonesia	2021	Kinerja Keuangan	Rugi bersih sebesar Rp 3,05 triliun
			NIM	<i>Net interest margin</i> pada tahun 2021 mengalami minus sebesar -95,44%.
			CKPN	Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai yang cukup signifikan yang mengakibatkan profitabilitas mengalami penurunan. CKPN yang tinggi diakibatkan untuk pengelolaan kualitas aset terutama pada aset produktif.
		2022	Kinerja Keuangan	Bank Raya Indonesia mengalami laba menyusut pada tahun 2022.
			NPL	Mengalami kenaikan pada rasio <i>non performing loan</i> sebesar 5,96% secara <i>gross</i>
			Beban Pajak Tangguhan	Beban pajak meningkat 513% menjadi Rp 92, 131 miliar.

Kinerja keuangan ditimbulkan oleh berbagai faktor, dan salah satu faktor utama yang mendorong dalam meningkatnya atau menurunnya kinerja keuangan adalah risiko kredit. Salah satu yang mempengaruhi risiko kredit serta termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

risiko kredit yang paling dominan adalah risiko kredit yang dapat diukur dengan rasio *Non-Performing Loan*. Risiko kredit merupakan risiko utama yang dihadapi oleh industri perbankan. Menurut Kasmir (2016:228) *Non-Performing Loan* adalah merupakan rasio yang dapat menganalisis kemampuan suatu bank dalam mengelola risiko kredit mengenai kredit bermasalah Bank. Faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko terhadap kredit bermasalah adalah disebabkan oleh ketidakmampuan peminjam dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya (Wenno, *et al*, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Net Interest Margin*. Dalam industri perbankan, rasio ini didefinisikan sebagai rasio yang dapat mengukur kemampuan dalam menghasilkan pendapatan bunganya (Insani, *et.al*, 2023). Darmawi (2018:224) menyatakan NIM adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh. NIM juga merujuk pada rasio yang mengukur keahlian manajemen di bank dalam kegiatan penyaluran kredit yang dapat memperoleh pendapatan dalam bentuk pendanaan dana atau biasa disebut (pendapatan bunga), yang mana hal ini dapat berdampak meningkatnya kinerja keuangan suatu bank dikarenakan kegiatan penyaluran kredit yang dapat memperoleh pendapatan dalam bentuk penyaluran kredit. Lebih lanjut, ketika rasio ini melonjak, maka akan berdampak pada *Return On Equity* (ROE). Peningkatan ROE ini juga akan berdampak pada meningkatnya kinerja suatu keuangan yang disebabkan oleh bertambahnya aktiva produktif yang dihasilkan oleh bank dalam bentuk pendapatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang bertugas melakukan manajemen risiko kredit agar dapat menjaga stabilitas dan keberlanjutan lembaga keuangan. Dalam konteks ini, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) digunakan untuk mendukung upaya manajemen risiko kredit dan mengantisipasi potensi kerugian yang dapat timbul dari portofolio kreditnya. Cadangan kerugian penurunan nilai juga termasuk dari faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. CKPN didefinisikan sebagai suatu penyisihan yang mesti dimiliki dan dibentuk oleh bank agar dapat menjadi penyanggah dalam menghadapi terjadi kerugian akibat terjadi pendanaan dana dalam bentuk aset produktif. Selain itu, CKPN juga merujuk pada cadangan yang dialokasikan oleh perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai aset atau tagihan yang dimiliki. Sehingga, pengalokasian CKPN dilakukan sebagai langkah pencegahan untuk melindungi perusahaan dari potensi kerugian keuangan di masa mendatang.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah beban pajak tangguhan sebagai bagian dari manajemen pajak. Manajemen pajak merujuk pada upaya setiap perusahaan perbankan dalam mengelola pajaknya secara legal dan sesuai dengan peraturan perpajakan sehingga tidak menyimpang dalam menghemat pajak yang dikeluarkan (Azizah, *et.al*, 2022). Dalam konteks ini, beban pajak tangguhan (*deferred tax expense*) digunakan di dalam manajemen pajak yang memiliki peran sebagai pembentuk struktur keuangan dan mengelola beban pajak di bank. Menurut Harnanto (2013:115), beban pajak tangguhan adalah beban yang mencuat akibat adanya perbedaan temporer yang disebabkan oleh laba akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(yaitu laba yang tercantum dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan bermaksud untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan dan ditunaikan di masa yang akan datang. Terdapatnya perbedaan temporer yang disebabkan antara laba akuntansi dan laba fiskal berdampak pada terjadinya beban pajak tangguhan. Akibat dari perbedaan yang terjadi perlu diakui, dihitung, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Alasan pemilihan variabel-variabel independen, adalah pertama, dikarenakan berdasarkan fenomena yang diambil peneliti, yang mana di dalam fenomena tersebut menyebutkan meningkatnya rasio NPL berdampak pada menurunnya kinerja keuangan di perbankan. Selain itu, melonjaknya rasio NPL dapat mengurangi profitabilitas yang dihasilkan oleh bank, karena adanya kredit bermasalah atau macet akan mempengaruhi pendapatan bunga dan mengalami potensi kerugian. Kedua, melemahnya rasio NIM juga terdapat di fenomena peneliti pilih. Melemahnya rasio NIM akan berdampak pada turunnya profitabilitas yang dihasilkan oleh bank serta mengalami kesulitan bersaing dengan bank lain yang memiliki NIM yang lebih tinggi. Ketiga, cadangan kerugian penurunan nilai dipilih dikarenakan ketika melemahnya CKPN dapat mengurangi profitabilitas bank yang akan mengurangi jumlah cadangan ketika ekonomi sedang jatuh dan akan risiko kerugian yang diakibatkan oleh memburuknya kualitas kredit serta dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Terakhir, beban pajak tangguhan yang meningkat akan mengakibatkan penurunan laba bersih perusahaan pada periode

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan, karena variabel ini merupakan pengeluaran yang harus yang dibayarkan di masa yang akan datang. Keempat variabel ini menyebabkan profitabilitas turun sehingga menurunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang berdampak negatif pada kinerja keuangan. Hal ini mendorong peneliti untuk memilih variabel *Non Performing Loan, Net Interest Margin, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Kinerja Keuangan*.

Berdasarkan penelitian Wulandari (2022) menyatakan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan NPL dapat menurunkan kualitas aset bank yang dapat berdampak negatif pada kesehatan bank. Hasil penelitiannya tidak sejalan dengan penelitian Oktavia (2021) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan NPL yang masih di bawah 5% dapat dikatakan suatu bank tersebut masih di dalam kondisi yang sehat sehingga peran bank masih berjalan dengan baik dan lancar dan memiliki cadangan yang cukup untuk menutupi kredit bermasalah tersebut sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan rasio ini maka pendapatan bunga bersih juga semakin meningkat yang memberikan dampak/kontribusi terhadap laba bank. Hasil penelitian ini tentunya kontra pada penelitian Fauzan (2019) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* yang tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dikarenakan selain pendapatan bunga, ada pendapatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non bunga yang lebih mempengaruhi kinerja keuangan Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya suatu pendapatan bunga dan penyaluran kredit tidak sepenuhnya berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian Abdullah, *et.al* (2023) menyatakan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan CKPN digunakan sebagai cadangan pembiayaan sehingga dapat menutupi risiko yang terjadi karena adanya kegiatan pembiayaan dan untuk menjaga kestabilan keuangan agar tetap likuid sehingga dapat meningkatkan kualitas aset bank. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Eramina, *et.al* (2023) menyatakan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan jumlah CKPN yang dibentuk kecil dibandingkan dengan pendapatan bunga yang diterima dalam jumlah yang besar sehingga dapat menutupi besarnya biaya yang muncul akibat dari macetnya kredit.

Berdasarkan penelitian Artaningrum (2020) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pajak tangguhan yang dibebankan oleh perusahaan maka hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena pajak tangguhan yang dibebankan oleh perusahaan juga merupakan salah satu bagian dari beban PPh sehingga pajak tangguhan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Steffani *et.al* (2023) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan dapat meningkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

ketika perusahaan melakukan manajemen pajak dengan baik sehingga pengakuan pajak tangguhan sebelumnya dapat mengurangi laba bersih namun pada tahun selanjutnya akan meningkat akibat beban pajak tangguhan yang telah dikumpul pada tahun sebelumnya sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Ketidakteragaman hasil studi empiris beberapa peneliti sebelumnya tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menarik perhatian peneliti untuk dijadikan sebagai permasalahan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Remon, *et.al* (2020) hanya berfokus pada variabel *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap Kinerja Keuangan Bank. Namun yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pertama, dengan menambahkan dua variabel yaitu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tangguhan. Alasan pemilihan dua variabel tersebut adalah dikarenakan variabel cadangan kerugian penurunan nilai dan beban pajak tangguhan berlandaskan dari fenomena yang diambil oleh peneliti serta menjadi faktor menurunnya kinerja keuangan. Kedua, penelitian sebelumnya menggunakan rentang waktu 2016-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan rentang waktu 2019-2022. Alasan menggunakan objek sektor perbankan yang terdaftar di BEI karena perbankan mencerminkan kepercayaan nasabah maupun investor dalam melihat kestabilan sistem keuangan dalam perbankan di suatu negara dan perbankan mempunyai prospek atau peluang di masa yang akan datang dengan hanya melihat situasi dan kondisi ekonomi yang terpublikasi dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain itu, pemilihan objek ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pada penelitian ada beberapa faktor yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi penurunan kinerja keuangan terhadap perbankan seperti variabel *non performing loan* (npl), *net interest margin* (nim), cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn), dan beban pajak tangguhan sehingga perlu dilakukan analisis mendalam apakah keempat variabel tersebut mempengaruhi kinerja keuangan atau tidak. Lebih lanjut, pemilihan objek perbankan karena sektor tersebut sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian

Berdasarkan *research gap* tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut penulis akan menguji kembali dengan judul **PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), NET INTEREST MARGIN (NIM), CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *non performing loan* (npl), *net interest margin* (nim), cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn), dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah *non performing loan* (npl) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *net interest margin*(nim) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

4. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *non performing loan (npl)* terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *net interest margin (nim)* terhadap kinerja keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) terhadap kinerja keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai *literature* serta dapat memberikan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Cadangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Kinerja Keuangan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan kebijakan atau tindakan dalam mengelola kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan serta mengambil keputusan dalam memberikan atau menanamkan dananya di dalam suatu bank melalui rasio bank seperti ROE, NPL, serta NIM. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pembaharuan penelitian serta dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini, apabila ke depan ingin melakukan penelitian sejenis.

Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas pada proposal ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk proposal yang akan dibagi dalam beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel dan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan uraian penulis tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk tiap-tiap variabel yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan tentang penyajian singkat apa yang didapat dalam pembahasan serta saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973). Teori sinyal mengemukakan bahwa pihak yang menyampaikan dan memberikan informasi (pemilik informasi) berupa isyarat atau sinyal yang menggambarkan penjelasan tentang kondisi perusahaan dan menyampaikannya serta membagikan manfaat bagi penerima informasi (investor). Teori sinyal juga dideskripsikan sebagai suatu tindakan yang dijalankan oleh manajemen di perusahaan untuk menyampaikan dan memberikan gambaran kepada pihak eksternal atau investor mengenai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek atau peluang yang baik akan berupaya untuk mencegah penjualan sahamnya dan mencari serta memilih penghasilan dalam bentuk modal melalui cara lain, sedangkan jika peluangnya kurang profitabel (untung), perusahaan cenderung menjual sahamnya.

Keterkaitan antara teori sinyal dan kinerja keuangan terletak pada ketika manajemen dapat berkomunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal seperti *stakeholders*/investor melalui tindakan atau kegiatan tertentu. Teori sinyal mendasari bahwa adanya hubungan dan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Informasi diterima, berupa laporan keuangan yang diterima oleh investor, dapat diterjemahkan terlebih dahulu apakah sebagai sinyal yang baik atau yang buruk. Jika suatu perusahaan melaporkan bahwa laba mereka meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa informasi dinilai sebagai sinyal baik karena terbilang suatu

kondisi perusahaan baik. Sebaliknya, jika suatu perusahaan melaporkan laba mereka mengalami penurunan, maka hasilnya dinilai sebagai sinyal buruk karena perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak baik.

Selain itu, kaitannya dengan ROE, dilihat seberapa besar laba didapat dari ekuitas yang sudah digunakan. Jika kondisi ROE mengalami peningkatan, maka akan menjadi sinyal baik bagi sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan mendatangkan investor untuk berinvestasi melalui saham atau dana. Sebaliknya, jika tingkat ROE mengalami penurunan, maka disimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan yang menjadi sinyal buruk sehingga dapat merugikan perusahaan tersebut. Selain itu, jika meningkatnya suatu rasio profitabilitas ini dapat memberikan kepercayaan investor sehingga dapat mendorong *stakeholders* dalam konteks investasi (Novius, 2023). Jadi, jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, dapat mendatangkan investor karena merespons dari sinyal baik tersebut sehingga kinerja keuangan juga meningkat.

Adanya keterkaitan antara teori sinyal dengan *non performing loan* (NPL). Dalam konteks teori sinyal, *non performing loan* memberikan sinyal negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan jika suatu rasio NPL meningkat, maka akan berdampak turunnya pendapatan atau laba yang diperoleh bank sehingga memberikan sinyal oleh para pemangku kepentingan bahwasanya suatu kinerja keuangan bank mengalami keadaan yang tidak baik. Selain itu, meningkatnya rasio NPL dapat memberikan sinyal negatif karena bank kesulitan dalam mengendalikan kredit serta menaikkan risiko kredit. Sehingga bank dapat dinilai gagal dalam mengelola kreditnya (Noviana, 2023). Dalam konteks profitabilitas, bank perlu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyalurkan dana yang lebih untuk menangani kredit bermasalah seperti dana cadangan untuk kerugian.

Adanya hubungan antara teori sinyal dengan *net interest margin* (NIM). Dalam konteks teori sinyal, rasio *net interest margin* yang tinggi, dapat memberikan sinyal positif bagi kinerja keuangan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perbankan dalam memperoleh pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktifnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga meningkatkan daya tarik bank dalam menghasilkan pendanaan tambahan. Oleh karena itu, adanya sinyal positif jika *net interest margin* dikaitkan dengan kinerja keuangan.

Teori sinyal dapat dikaitkan dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Hal ini dikarenakan CKPN dapat menjadi sinyal positif bagi kekuatan dalam keuangan di bank dan dapat memberikan informasi bagaimana tentang kondisi keuangan di bank. Selain itu, dalam konteks teori sinyal, CKPN juga memberikan sinyal positif bagi bank ketika kerugian akibat penurunan nilai aktiva terjadi sehingga dapat menutupi kerugian tersebut. Lebih lanjut, hal tersebut perlu digunakan untuk memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan di bank yang diakibatkan karena pembentukan CKPN di awal periode, yang menjadikan pengurangan porsi laba dan juga ekuitas perbankan. Oleh karena itu, adanya sinyal positif jika cadangan kerugian penurunan nilai dengan kinerja keuangan.

Adanya keterkaitan antara teori sinyal dengan beban pajak tangguhan. Hal ini ditunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memberikan sinyal positif perihal efektivitas dalam manajemen pajak. Jika pajak tangguhan dikelola dengan baik

dapat mencerminkan strategi suatu bank untuk memaksimalkan struktur pajak serta mengurangi beban pajak di periode masa depan. Beban pajak tangguhan yang dikelola dengan baik, dapat memberikan sinyal positif tentang pemahaman bank dalam meningkatkan kesehatan bank di periode yang akan datang. Selain itu, jika beban pajak tangguhan diatur dengan baik dapat menunjukkan perusahaan berhasil dalam mengatur beban pajak tersebut dalam potensi pertumbuhan dan profitabilitas di masa akan datang. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang positif bagi kreditur, investor serta *stakeholders* lainnya terhadap kesehatan keuangan di bank.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Sebelum memahami definisi kinerja keuangan, terlebih dahulu memahami definisi kinerja. Menurut Winarno (2019), kinerja adalah suatu gambaran bagaimana perusahaan telah mencapai tujuan dalam operasional mereka sehingga selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di perencanaan strategis. Dengan demikian, untuk mencapai target visi dan misi tersebut perlu memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan berbobot sehingga hal tersebut dapat mencapai target tersebut (Putri, *et.al*, 2022). Sedangkan Hasin, *et.al* (2020), kinerja adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan hasil atau tugas kerja yang telah dicapai. Sehingga, kinerja dapat diartikan bahwa suatu hasil yang telah dicapai dalam suatu pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan atau organisasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil yang baik, optimal dan sesuai standar organisasi atau perusahaan yang selaras dengan tujuan, visi, misi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh karyawan di perusahaan yang mana tujuannya sudah ditetapkan di perencanaan strategis.

Ruadianto (2013:189) mengemukakan kinerja keuangan adalah suatu hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan juga merujuk pada suatu penjabaran yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan implementasi keuangan dengan baik dan benar (Noordiatmoko, 2019). Analisis terhadap keuangan ini perlu dilakukan untuk melihat kemampuan organisasi sehingga bisa melihat kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki dengan tujuan untuk bekerja lebih lagi. Pengukuran tersebut juga berguna untuk menganalisis dan menilai laporan keuangan, informasi mengenai kedudukan keuangan, dan informasi mengenai kinerja keuangan di masa yang akan datang melalui rasio keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Untuk itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Kinerja keuangan berkaitan pada suatu hasil kerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan yang memuat tentang keuangan dalam periode tertentu yang dinilai berdasarkan keseluruhan total profitabilitas, likuiditas dan ekuitas. Selain itu, kinerja keuangan juga merupakan gambaran perolehan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai kegiatan tentang sejauh mana perusahaan dapat menggunakan kemampuannya melaksanakan standar akuntansi secara baik dan benar dalam menganalisis laporan keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi seberapa efisien dari keseluruhan kegiatan operasionalnya mengenai keuangan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan berfungsi sebagai salah satu peninjauan *stakeholders* atau pihak eksternal untuk melakukan investasi di perusahaan atau organisasi.

Kesimpulannya, kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Regina (2021), terdapat empat tujuan dari penilaian kinerja keuangan:

1. Untuk memahami rasio likuiditas, artinya memahami kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban/utang pada saat ditagih. Contoh rasio likuiditas yaitu pembayaran gaji karyawan.
2. Untuk memahami rasio solvabilitas, yaitu untuk memahami kemampuan tentang sejauh mana perusahaan dalam menunaikan kewajiban mereka, baik utang jangka pendek atau jangka panjang. Contoh rasio solvabilitas adalah rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk memahami rasio profitabilitas, yaitu melihat kemampuan perusahaan dapat mencapai laba dalam periode tertentu. Contoh rasio profitabilitas adalah rasio laba bersih terhadap penjualan.

4. Untuk memahami rasio stabilitas, yaitu melihat kemampuan dalam menyeimbangkan kegiatan operasionalnya dan untuk mengukur kemampuan perusahaan menunaikan utangnya.

2.2.3 Indikator Kinerja Keuangan

1. *Return On Assets (ROA)*

Rasio kinerja keuangan dalam profitabilitas merujuk pada kemahiran serta kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih setelah pajak dari seluruh aset yang dimiliki (Nurlita, 2020). Menurut Suyanto (2011:88), Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Rasio dalam kinerja keuangan dalam bentuk persentase dihitung dari jumlah penjualan yang tersisa dikurangi dengan pengembalian, kompensasi dan diskon (Ciptawan, 2022). Menurut Sari, *et.al* (2022), rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Net Profit Margin* (Margin Laba bersih)

Rasio dalam profitabilitas yang mengukur sebesar besar persentase laba atas pendapatan bersih. (Novika, *et.al*, 2022). Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio dalam kinerja keuangan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek (*short term liabilities*) yang kunjung jatuh tempo saat ditagih. Rasio ini termasuk rasio likuiditas. Menurut Malik, *et.al* (2023), rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

5. *Inventory Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Persediaan)

Rasio dalam kinerja keuangan untuk mengetahui seberapa besar persediaan yang ditanam atau dimiliki oleh perusahaan yang diganti dalam satu periode. (Novika, *et.al*, 2022). Menurut Wulandari, *et.al* (2020), rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Leverage* (Solvabilitas)

Rasio keuangan yang mengukur seberapa besar penggunaan utang di dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Selain itu, rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengukur kewajibannya, baik secara pendek ataupun panjang (Nopianti, *et.al*, 2023).

Rasio ini menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Debt}}{\text{Assets}}$$

7. *Return On Equity* (ROE)

Rasio dalam kinerja keuangan atas ekuitas yang mana mengukur seberapa besar andilnya ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. (Waskito, *et.al*, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi alat ukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity* (ROE). Penggunaan rumus *Return on Equity* (ROE) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dilakukan karena ROE memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas yang dimiliki. ROE juga digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan rumus ROE, perusahaan dapat membandingkan kinerja keuangan mereka dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Selain itu, ROE juga memberikan informasi tentang efektivitas penggunaan ekuitas untuk mendapatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan rumus ROE dapat memberikan informasi yang jelas dan objektif tentang kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan. Menurut Suyantoro (2011:88), rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

2.3.1 Pengertian Non Performing Loan (NPL)

Tingkat pertumbuhan yang menyebabkan naik dan turunnya laba bersih salah satunya dipengaruhi oleh kredit. Suatu kredit yang dilakukan akan mengalami risiko kredit. Risiko kredit tersebut memiliki efek kelancaran dalam kemampuan bank untuk memperbolehkan laba/keuntungannya. Sehingga, suatu kondisi yang menyebabkan bank tersebut mengalami tidak lancar dapat menurunkan profitabilitas. Salah satu yang menyebabkan hal itu terjadi adalah *non performing loan*. NPL adalah suatu kredit yang dikategorikan dari kolektibilitas kurang lancar, diragukan serta macet (Hartono, 2014:95). *Non performing loan* atau dikenal sebagai kredit bermasalah serta kredit macet adalah suatu kondisi penunggak yang memiliki kewajiban atau utang di sektor keuangan terutama perbankan, namun tidak menunaikan tanggung jawabnya untuk membayar kewajiban. NPL atau kredit bermasalah ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (berasal dari kesengajaan) dan faktor eksternal (diluar kendali kreditur). Total pembiayaan bermasalah adalah suatu penggabungan pembiayaan yang terdiri dari dalam kondisi kurang lancar, diragukan, macet dan lancar.

Non performing loan menggambarkan kondisi kredit bermasalah dimana sebagian atau seluruh tanggungan tidak mampu dipenuhi oleh

nasabah. Jika suatu perbankan memiliki tingkat NPL yang tinggi akan terancam mengalami deteriorasi. Hal ini dikarenakan jika rasio kredit bermasalah mengalami peningkatan, dapat memperlihatkan kinerja bank tidak baik yang akan mempengaruhi turunnya kegiatan bank serta menurunnya pendapatan. Untuk meminimalisir nilai NPL tetap terjaga, maka perlu menjaga rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah atau macet.

Tingkat NPL yang meningkat akan mengakibatkan turunnya tingkat suatu kesehatan bank dan juga berdampak pada profitabilitas di bank. Risiko ini tidak bisa dihindari namun bisa diusahakan dalam tingkat yang wajar (Anshar, *et.al*, 2021). Sehingga menurut Regulasi dari OJK No. 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Pasal 3 ayat (1) yang menyatakan jika bank memiliki NPL lebih dari 5% secara *neto* maka bank tersebut akan diawasi secara intensif oleh OJK dikarenakan besarnya kredit bermasalah yang dihasilkan oleh bank tersebut. Suatu bank apabila tingkat NPL-nya mengalami peningkatan melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh OJK, dengan demikian dapat merugikan bank dari segi profitabilitas. Selain itu, jika NPL mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan melakukan cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sehingga berpengaruh terhadap laba di bank. Dengan demikian jika suatu tingkat NPL melonjak akan mengakibatkan laba di bank jatuh sehingga jika tingkat NPL akan menurunkan tingkat kinerja keuangan di bank.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat kolektibilitas kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank

Umum, sebagai berikut:

1. Lancar, yaitu pembiayaan lancar dikatakan apabila penunggak selalu membayar kewajibannya, pokok dan bunga dalam waktu sesuai dengan perjanjian awal (tepat waktu). Pertumbuhan rekening yang baik, tidak memiliki pinjaman, sesuai dengan perjanjian kredit.
2. Dalam perhatian khusus, yaitu pembiayaan yang memiliki ciri-ciri apabila penunggak membayar pokok dan bunga melampaui 90 hari dan jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
3. Kurang lancar, yaitu pembiayaan yang memiliki ciri-ciri apabila penunggak membayar angsuran dan bunga melampaui antara 91-120 hari serta terjadi pengingkaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
4. Diragukan, yaitu pembiayaan yang memiliki ciri-ciri apabila penunggak membayar angsuran dan bunga melampaui antara 121-180 hari serta terjadi pendanaan bunga.
5. Macet, yaitu pembiayaan yang memiliki ciri-ciri apabila penunggak membayar angsuran dan bunga melampaui lebih 180 hari.

2.3.2 Indikator Pengukuran *Non Performing Loan*

Berdasarkan POJK No. 40/POJK.03/2019, rumusnya adalah:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kredit bermasalah merujuk pada pinjaman yang memiliki tingkat kualitas diragukan, tidak lancar, dan macet sesuai dengan ketentuan didalam Peraturan Jasa Keuangan terkait penilaian kualitas aset bank umum. Konteks ini tidak mencakup pinjaman yang diberikan kepada bank lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 *Net Interest Margin* (NIM)

2.4.1 Pengertian *Net Interest Margin* (NIM)

Salah satu sumber pendapatan bank adalah pendapatan bunga. Salah satu rasio dalam mengukur pendapatan bunga adalah *net interest margin* (NIM). Rasio ini adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua beban bunga atas dana bank yang diperoleh (Darmawi, 2011:224). Tujuan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana bank menggunakan aset produktifnya dalam mengoptimalkan pendapatan bunga bersih yang dimiliki. Tingkat NIM yang dimiliki oleh bank meningkat dapat berdampak terhadap rendahnya rasio *non performing loan* (kredit bermasalah) dikarenakan bank memiliki pendanaan tambahan untuk menyelesaikan permasalahan kredit bermasalah. Selain itu, tingkat NIM yang tinggi juga dapat berpengaruh terhadap citra perusahaan menjadi baik. Hal ini dapat mendatangkan pihak eksternal atau investor untuk melakukan dana simpanan sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas kredit.

Net interest margin (NIM) bertujuan untuk memahami kemampuan bank tentang sejauh mana kemampuan bank dalam hal perolehan aset produktifnya yang memiliki efek terhadap laba bersih (Soviani, *et.al*, 2022). Setiap bank membutuhkan rasio ini dalam pengelolaan bank agar dapat meminimalisir masalah yang terjadi di bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio NIM berdampak terhadap penambahan pendapatan bunga yang dihasilkan dari aset produktif yang diatur oleh bank dengan baik. Perihal ini menjadikan risiko yang dihadapi bank dapat dihindari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa *net interest margin* ialah suatu rasio dengan membandingkan antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif yang bertujuan untuk memahami kemampuan bank tentang sejauh mana kemampuan bank dalam hal perolehan aset produktifnya yang memiliki efek terhadap laba bersih. Perolehan pendapatan bunga bersih didapat dari pengurangan pendapatan bunga dan beban bunga. Aseta produktif yang diperhitungkan yaitu aset yang diperoleh dari bunga yang tidak termasuk seperti penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit*, fasilitas kredit yang belum ditarik, yang tidak menghasilkan bunga. Namun, hal ini seperti pada penempatan pada bank lain, surat berharga, penyertaan dan kredit yang diberikan. Dalam konteks *return on equity*, jika tingkat rasio NIM meningkat maka meningkat pula pendapatan bunga atas aset produktif yang diatur oleh bank sehingga besar pula ROE di bank tersebut. Jika ROE di bank meningkat, maka hasilnya kinerja keuangan tersebut berkembang.

2.4.2 Indikator Pengukuran *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020, rumus dari *net interest margin* adalah:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

2) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

2.5.1 Pengertian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Untuk meminimalisir manajemen risiko kredit, perlu adanya penyisihan dana cadangan. Salah satu dana cadangan yang dimiliki oleh bank

dikenal dengan istilah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Menurut Pramestika, *et.al* (2022) CKPN adalah dana cadangan yang wajib dibentuk oleh bank untuk menghadapi ketika terjadi kerugian aset. Selain itu, dilakukannya CKPN berfungsi sebagai cadangan ketika bank terjadi kerugian atas kemungkinan kredit bermasalah. Untuk itu perlu dilakukannya agar nilai aset menjadi lebih logis sehingga deskripsi laporan pendapatan tidak lebih besar dari yang seharusnya. Jika bank memiliki CKPN dengan jumlah yang besar, maka kemampuan bank dalam menghadapi kerugian yang terjadi di periode masa depan akan memiliki fondasi yang kuat karena sudah memiliki pencadangan.

Eksistensi datangnya CKPN sebagai cadangan yang dipersiapkan oleh bank untuk menghadapi risiko kerugian yang mana sudah diatur oleh PSAK 71. Menurut Nikmah, *et.al* (2023) menyatakan bahwa CKPN adalah anggaran yang telah diturunkan dari nilai yang telah tercatat, akhirnya menjadi sama besar nilai yang didapat kembali melalui aktiva tersebut. Untuk itu, CKPN perlu dibentuk untuk dipergunakan sebagai usaha membendung manajer dari pengumpulan risiko yang berlebihan guna tercapainya dalam melakukan manajemen ekuitas.

Merujuk pada pada POJK Nomor 40/POJK.03/2019, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan dana yang wajib dibentuk berdasarkan atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Tersedianya CKPN digunakan untuk memprediksi terdapatnya aset bermasalah pada bank. Besarnya pencadangan atas kerugian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusutan nilai dianggarkan oleh bank akan semakin kecil kinerja bank dalam menyalurkan kredit.

Pembentukan dana cadangan pada dasarnya tidak boleh sebagai pengurang dalam menentukan jumlah penghasilan kena pajak (PKP) bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT). Namun, usaha bank diperkenankan membentuk cadangan piutang tak tertagih sebagai pengurang penghasilan bruto sesuai dengan Pasal 9 ayat (1) huruf c UU PPh. Sementara itu apabila terjadi piutang yang sebenarnya tidak dapat ditagih, maka untuk dapat dilegalkan menurut pajak penghapusan yang dilakukan, harus dapat mencukupi ketentuan-ketentuan yang sesuai dalam Pasal 6 ayat (1) huruf h UU PPh. Selain itu, ada aturan mengenai pemupukan dana cadangan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 219/PMK.011/2012 yang mana terdapat beberapa jenis dana cadangan yang dapat dikurangkan, yaitu salah satunya adalah cadangan piutang tak tertagih bagi bank dan usaha lain yang menyalurkan kredit.

Kesimpulannya, cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan khusus yang dibentuk oleh pihak perbankan sebagai alat untuk menanggulangi risiko kredit yang tidak dapat ditagih kembali dan penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

2.5.2 Indikator Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020, rumusnya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CKPN = \frac{CKPN \text{ aset keuangan}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

Pajak Tangguhan

2.6.1 Pengertian Pajak Tangguhan

Menurut PSAK No. 212, pajak tangguhan adalah suatu pajak yang dapat mengurangi atau menambah yang dampaknya di masa depan dalam bentuk aset pajak tangguhan atau beban pajak tangguhan. Sejalan dengan Tangdialla, *et.al* (2019) menyatakan bahwa pajak tangguhan adalah suatu subjek yang wajib dipahami di dalam kedudukan akuntansi. Di dalam pajak tangguhan mempelajari dimana eksistensinya mengakibatkan adanya perbedaan temporer penghasilan kena pajak dan laba komersial. Menurut Akbar, *et.al* (2022), penyebab adanya perbedaan beban pajak penghasilan dengan pajak penghasilan terutang, dikarenakan:

1. Perbedaan permanen atau tetap

Hal ini terjadi karena adanya perbedaan peraturan undang-undang perpajakan dengan akuntansi. Dari sisi perpajakan beberapa penghasilan yang bukan merupakan objek pajak namun diakui sebagai penghasilan dari sisi akuntansi. Sehingga, perihal ini yang dapat mengakibatkan perbedaan antara laba komersial dan fiskal.

2. Perbedaan waktu dan temporer

Hal-hal yang dapat mengakibatkan adanya perbedaan waktu dan temporer sehingga terjadinya beban pajak tangguhan, adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dalam menghitung penyusutan secara fiskal, bisa menggunakan metode garis lurus dan terjadi saldo menurun.
- b. Dalam menghitung persediaan, bisa menggunakan FIFO dan *Average*
- c. Dalam kedudukan fiskal, adanya penyisihan piutang tak tertagih dikecualikan untuk perusahaan pertambangan, *leasing*, perbankan dan asuransi.
- d. Dalam kedudukan fiskal, rugi laba akibat selisih kurs yang berasal dari menteri perekonomian. Namun dalam kedudukan akuntansi, berasal dari Bank Indonesia.

Kesimpulannya, pajak tangguhan adalah suatu beban atau manfaat yang dapat menambah atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar di masa depan.

2.6.2 Pengertian Beban Pajak Tangguhan

Pada dasarnya, beban pajak tangguhan yang tersaji di dalam laporan komersial laba rugi perusahaan dapat berdampak pada jumlah besaran laba bersih setelah pajak. Adanya beban pajak tangguhan dikarenakan adanya perbedaan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal (pajak) yang dapat berdampak pada koreksi negatif sehingga menimbulkan beban pajak tangguhan (Akbar, *et.al*, 2022). Menurut Harnanto (2013:115), beban pajak tangguhan adalah beban yang mencuat akibat adanya perbedaan temporer yang disebabkan oleh laba akuntansi (yaitu laba yang tercantum dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan temporer ini

merujuk pada perbedaan waktu serta dalam pengakuan yang dilandaskan dari Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 212 mengenai Beban Pajak Penghasilan. Selain itu, perbedaan ini muncul dikarenakan adanya Ketentuan dalam konteks Peraturan Perundang-undangan Perpajakan sehingga pajak tangguhan ini dapat berupa aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan (Burhan, *et.al*, 2022). Tujuannya adalah untuk mengecilkan beban pajak terutang yang akan dikenakan di periode yang akan datang (Arisandy, *et.al*, 2022).

Beban pajak tangguhan tidak akan mempengaruhi jumlah pajak terutang yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan atau pajak kini. Jika pajak yang ditangguhkan adalah beban pajak tangguhan, maka jumlah dari beban pajak tangguhan tersebut akan menambah beban pajak kini. Hal ini diakui sebagai utang pajak tangguhan, sehingga menambah beban pajak saat ini. Selain beban pajak tangguhan, ada juga pembahasan mengenai manfaat pajak tangguhan di laporan komersial dan fiskal. Manfaat pajak tangguhan merujuk pada keuntungan pajak yang didapat oleh bank akibat adanya perbedaan selisih antara perlakuan akuntansi dan perlakuan perpajakan. Jika pajak yang ditangguhkan merupakan merupakan manfaat pajak tangguhan, maka besaran manfaat tersebut dinilai sebagai pengurangan beban pajak kini. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki aset pajak tangguhan, sehingga dapat mengurangi kewajiban di periode yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya, beban pajak tangguhan adalah suatu beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal serta timbul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan.

2.6.3 Indikator Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan perlu diukur dan diperhitungkan karena merupakan beban atau manfaat pajak yang dapat memberikan pengaruh menambah atau mengurangi beban pajak di masa yang akan datang. Pajak tangguhan ini diperhitungkan dalam penghitungan laba rugi akuntansi dalam suatu periode berjalan yang diakui sebagai beban atau manfaat pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak) (Yuliza, 2020).

Oleh karena itu, rumus *deferred tax expense* digunakan untuk menghitung beban pajak tangguhan dan menunjukkan pengaruhnya terhadap laba bersih perusahaan. Dengan mengetahui besarnya beban pajak tangguhan, perusahaan dapat mengelola perencanaan pajak mereka dengan lebih efektif dan menghindari risiko pajak di masa depan. Selain itu, pengukuran dan perhitungan beban pajak tangguhan penting untuk memahami pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan serta untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Rumus dari beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut (Ghonia, *et.al*, 2023):


$$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan } t}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

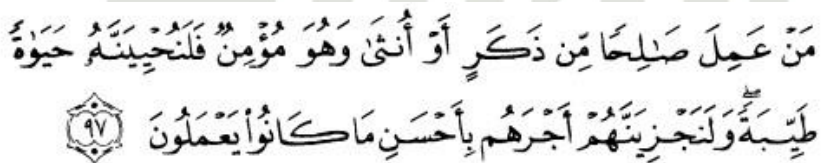
Di dunia persaingan bisnis yang semakin ketat, perbankan perlu untuk mengelola kinerja keuangan dengan agar bank tetap berdiri. Istilah kinerja sudah tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahqaf ayat 19:



 وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُوفِّيهِمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يَظَالِمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Kesimpulannya adalah bahwa setiap amal dan perbuatan dilakukan dengan baik oleh setiap manusia maka perbuatan tersebut akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam konteks kinerja, apabila di dalam perbankan atau di dalam sektor perusahaan mana pun, jika menunjukkan kinerja yang baik maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari kinerjanya tersebut dan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Fakhruddin, *et al*, 2022).



 مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Selain Q.S. Al-Ahqaf, surah Al-Quran kedua yang berkaitan dengan kinerja keuangan yaitu An-Nahl ayat 97. Pada ayat 97 ini Allah menyatakan beberapa bagian antara lain ‘*amila salihan, hayatan tayyibatan dan ajraham bi ahsani ma kanu ya ‘malun*. ‘*Amila salihan* artinya beramal saleh atau berbuat baik. Amal saleh

dalam ayat ini mengandung dua perspektif pertama, perspektif duniawi, yaitu perbuatan baik yang akan dibalas dan diberikan Allah SWT dengan menghadiahkan *hayatan tayyibatan*, yaitu kehidupan yang baik dan teratur. Perspektif kedua, amal saleh dari segi ukhrawi yaitu amal saleh yang akan diberikan Allah dengan *ajrahum bi-ahsani ma kanu ya 'malun*, berarti ganjaran yang lebih baik dari pada apa yang mereka tekuni dengan giat. Perspektif duniawi yang berkaitan dengan amal saleh seperti giat bekerja, taat, dapat diandalkan, melakukan pekerjaan bekerja sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan tidak melakukan kecurangan serta bertanggungjawab terhadap pekerjaannya (Diannisa, *et.al*, 2020).

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut ini merupakan yang hasil penelitian sebelumnya yang dapat menunjang serta mendukung penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Helti Selvianti Zai dan Hisar Pangaribuan (2024)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Kinerja Keuangan	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitiannya adalah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Ahmad Fauzan Abdullah, Damanhur, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, dan Devia	Dampak Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Keuangan pada	Variabel X: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Pembiayaan Mudharabah Variabel Y:	Hasil Penelitiannya adalah secara parsial hasil pengujian CKPN memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Vista Fenuraningsih (2023)	PT Bank Aceh Syariah	Kinerja Keuangan	
3	Lulu Nailufaroh, Riski Maulana, dan Dien Sefty Framita (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel X: Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitiannya adalah Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan
4	Desy Ratma Belia Astari, Riana Rachmawati Dewi dan Purnama Siddi (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel X: Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas dan Beban Pajak Tangguhan Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitiannya adalah Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
5	Febriyani Oktavia (2021)	<i>Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel X: <i>Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitiannya adalah <i>Net Interest Margin (NIM)</i> dan <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sedangkan <i>Non Performing Loan (NPL)</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
6	Muhammad Iqbal Yoga Pratama dan Amanita Novi Yushita (2021)	Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL, dan NIM Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018	Variabel X: CAR, LDR, BOPO, NPL, dan NIM Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitiannya adalah CAR, LDR, BOPO, NPL dan NIM berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

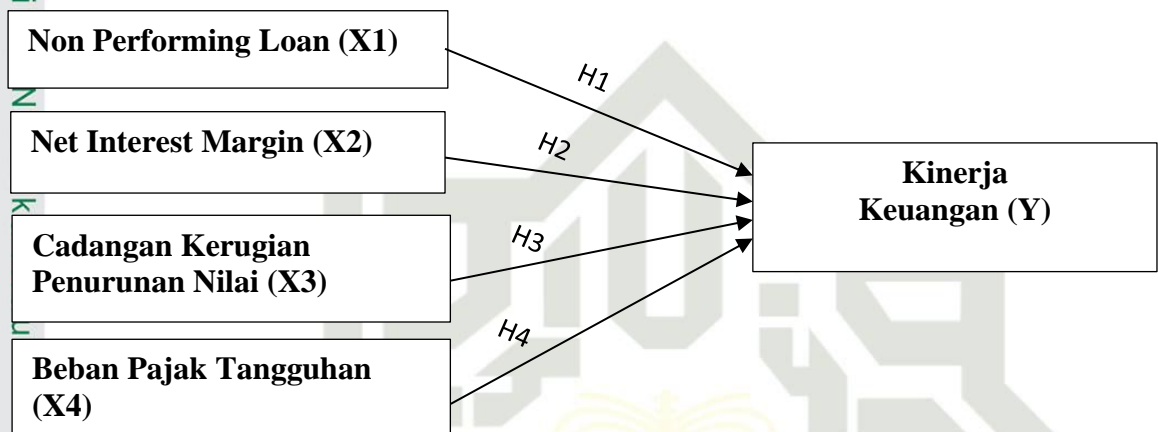
7	Dian Efriyenty (2020)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI	Variabel X: <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitiannya adalah Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
8	Fransiscus Felix Bhaktiar dan Vinny Stephanie Hidayat (2020)	Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel X: Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Variabel Y: Kinerja Perusahaan	Hasil Penelitiannya adalah pajak tangguhan dan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
9	Ika Wulandari (2020)	Determinasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Perbankan di Indonesia	Variabel X: <i>Capital Adequacy Rasio</i> , <i>Net Interest margin</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitiannya adalah NIM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan NIM berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan
10	Rai Gina Artaningrum (2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel X: Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Variabel Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitiannya adalah Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Sumber: diolah dari berbagai referensi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang sesuatu yang sementara waktu dianggap benar, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban dari sebuah permasalahan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.10.1 Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Kinerja Keuangan

NPL merupakan kredit bermasalah yang digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja suatu bank, yaitu dalam kondisi ketika nasabah yang tidak mampu membayar seluruh kewajiban yang harus dibayarkan kepada bank. NPL adalah perbandingan antara pinjaman bermasalah dibanding dengan total pinjaman diberikan pihak ketiga. NPL merupakan proksi dari risiko kredit yang ada pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Suatu bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik jika bank memiliki NPL di bawah 5%. Sorongan (2020) berpendapat bahwa *non performing loan* adalah indikator mengukur rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko usaha bank yang menandakan besarnya risiko kredit bermasalah yang terjadi di Bank.

Teori sinyal dalam *non performing loan* memberikan sinyal negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan jika suatu rasio NPL meningkat, maka akan berdampak turunnya pendapatan atau laba yang diperoleh bank sehingga memberikan sinyal oleh para pemangku kepentingan bahwasanya suatu kinerja keuangan bank mengalami keadaan yang tidak baik. Selain itu, meningkatnya rasio NPL dapat memberikan sinyal negatif karena bank kesulitan dalam mengendalikan kredit serta menaikkan risiko kredit. Sehingga bank dapat dinilai gagal dalam mengelola kreditnya (Noviana, 2023). Jadi, *non performing loan* disimpulkan berbanding terbalik dengan kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Soviani, *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian di atas peneliti ingin menguji variabel *Non Performing Loan*, maka hipotesis pertama adalah:

H1 : *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023.

2.10.2 Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Kinerja Keuangan

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bank dikurangi biaya bunga bank dibagi rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori sinyal dalam *net interest margin* mengindikasikan bahwa NIM memberikan sinyal positif jika bank kompetitif dalam menentukan tingkat rasionya. Hal ini dikarenakan dapat menjadi sinyal positif bahwa bank dapat melakukan pencairan dana dengan biaya yang kecil dan menentukan suku bunga kredit yang memiliki nilai surplus. Selain itu, NIM juga memberikan sinyal positif pada regulasi kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Pasalnya, jika suatu bank dapat mempertahankan rasio NIM dengan baik, maka dapat dikatakan sebagai sinyal bahwa dalam kemampuan manajemen risiko kredit berjalan dengan efektif. Jadi, pengelola risiko kredit yang baik dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas dalam jangka panjang. Semakin tinggi suatu tingkat rasio NIM, maka semakin efisien kemampuan bank dalam mengelola aset produktifnya dalam bentuk kredit. Namun, jika suatu tingkat rasio NIM itu rendah, maka akan menimbulkan suatu kondisi kredit macet. Hal ini menjadikan NIM sejalan dan berbanding lurus dengan kinerja keuangan.

Soviani, *et.al* (2022) menyatakan bahwa jika *net interest margin* meningkat, maka profitabilitas akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pendapatan bunga dapat meningkatkan *net interest margin juga*, sehingga semakin besar perubahan *net interest margin*, maka semakin besar profitabilitas bank tersebut. Dari hasil penelitian di atas peneliti ingin menguji variabel *net interest margin*, maka hipotesis kedua adalah:

H₂ : Net Interest Margin berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.3 Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Kinerja Keuangan

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. CKPN adalah dana cadangan khusus yang dibentuk oleh pihak perbankan sebagai alat untuk menanggulangi risiko kredit yang tidak dapat ditagih kembali.

Teori sinyal dalam cadangan kerugian penurunan nilai menunjukkan sinyal positif terhadap kemampuan manajemen terhadap risiko kredit. Hal ini karena jika suatu bank memiliki cadangan yang terbilang besar, maka dapat mengantisipasi risiko kredit. Selain itu, dapat memberikan tingkat kepercayaan untuk pemangku kepentingan sehingga dapat memperoleh sinyal positif dalam konteks kesehatan keuangan. Dari segi kualitas aset, CKPN dapat memberikan sinyal positif jika memiliki cadangan dengan jumlah yang besar. Pasalnya, tindakan ini dapat melindungi kestabilan dalam melindungi potensi kerugian di bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, *et al* (2023) menyatakan bahwa CKPN berpengaruh positif dengan kinerja keuangan. Dari hasil penelitian di atas peneliti ingin menguji variabel CKPN, maka hipotesis ketiga adalah:

H₃ : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023.

2.9.4 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan

Teori sinyal dalam beban pajak tangguhan menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memberikan sinyal positif perihal efektivitas dalam manajemen pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jika pajak tangguhan dikelola dengan baik dapat mencerminkan strategi suatu bank untuk memaksimalkan struktur pajak serta mengurangi beban pajak di periode masa depan. Beban pajak tangguhan yang dikelola dengan baik, dapat memberikan sinyal positif tentang pemahaman bank dalam meningkatkan kesehatan bank di periode yang akan datang. Selain itu, jika beban pajak tangguhan diatur dengan baik dapat menunjukkan perusahaan dapat mengatur beban pajak tersebut dalam potensi pertumbuhan dan profitabilitas di masa akan datang. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang positif bagi kreditur, investor serta *stakeholders* lainnya terhadap kesehatan keuangan di bank. Jadi, beban pajak yang ditangguhkan dapat memberikan sinyal untuk perusahaan dalam mempertimbangkan aspek jangka panjang untuk pengambilan keputusan dalam konteks finansial.

Penelitian Artaningrum (2020) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian di atas peneliti ingin menguji variabel Beban Pajak Tangguhan, maka hipotesis keempat adalah:

H4 : Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada Uma Sekaran, yaitu sebagai berikut:

a) Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Chandrarin (2017:116), pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan ketepatan serta keakuratan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah *non performing loan*, *net interest margin*, cadangan kerugian penurunan nilai dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

b) Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu studi kausal dan studi korelasional. Dalam penelitian ini, peneliti memilih studi kausal karena studi ini melihat apakah ada hubungan sebab-akibat antar variabel.

c) Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dibagi menjadi tiga, Tingkat intervensi minimal, sedang, dan berlebih. Dalam penelitian ini, di samping mengolah data laporan tahunan perusahaan, peneliti tidak mengintervensi kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan. Sehingga, tingkat intervensinya adalah minimal.

d) Unit Analisis

Unit analisis terbagi menjadi individu, pasangan, kelompok, organisasi dan kebudayaan. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah organisasi. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan peneliti hanya melihat data laporan tahunan yang dikumpulkan dari *website* masing-masing perusahaan.

e) **Situasi Studi**

Situasi studi terbagi menjadi dua yaitu, studi lapangan dan eksperimen lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memilih studi lapangan karena di studi korelasional dalam kondisi tidak teratur. Selain itu, situasi tidak teratur ini yang tanpa intervensi terhadap kegiatan kerja yang rutin karena peneliti hanya melihat laporan tahunan perusahaan.

f) **Horizon Waktu**

Horizon waktu dibagi menjadi dua, yaitu *cross sectional* dan *longitudinal*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih penggabungan antara *cross sectional* dan *time series* (atau dikenal dengan data panel) karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang satu yang kali digabungkan, melainkan menggunakan laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 – 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Sgiyono (2017:14) mengemukakan bahwa kuantitatif adalah sebuah data yang berbentuk angka, bilangan dan skor serta data kualitatif yang diangkakan serta terdapat dalam skala pengukuran. Selain itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif/hubungan. Menurut Sinambela, *et.al* (2021:20), asosiatif adalah sebuah penelitian yang mana memperselisihkan antara dua variabel yang saling



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Jadi, penelitian ini termasuk kuantitatif asosiatif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini peneliti menerapkan data kuantitatif. Dalam penyusunan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Namun, dalam penelitian ini peneliti menerapkan data sekunder. Sinambela, *et.al* (2021:185), mengemukakan bahwa data sekunder adalah data yang didapatkan dari dalam sebuah organisasi itu sendiri, serta data yang telah diakumulasi oleh pihak lain dan diterbitkan untuk kepentingan khusus. Peneliti hanya menggunakan data yang sudah dipinjam tersebut, yang mana peneliti hanya bertugas untuk sekedar mencatat, meminta dan mengajukan data tersebut ke pihak lain yang bertanggung jawab atas data yang diminta oleh peneliti. Kesimpulannya, peneliti hanya menggunakan data tersebut sebagai kebutuhan untuk penelitiannya. Sehingga, data ini didapatkan dari Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sinambela, *et.al* (2021:158), populasi adalah suatu lingkungan yang menyamaratakan terdiri dari objek dan subjek, memiliki kualitas dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga hal tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan Chandrarin (2017:125), populasi adalah gabungan dari beberapa bagian yang memiliki kriteria khusus sehingga hal tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Sederhananya, populasi bukan hanya membahas objek atau

objek namun juga terhadap benda yang lain. Selain itu, populasi bukan hanya tentang total dari populasi saja, namun juga mengenai tentang kriteria yang ada pada dipunya oleh objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Konvensional yang terus terdaftar terdapat 43 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:91), sampel adalah elemen dari jumlah yang dipilih sesuai dengan kriteria yang dipunya oleh populasi. Untuk itu, jika suatu total populasi memiliki jumlah yang terbilang besar, penelitian tersebut akan mengalami kesulitan di dana, tenaga serta waktu sehingga perlu dilakukannya pengambilan sampel dari populasi yang telah dipilih. Sehingga, sampel yang dipilih benar-benar harus mewakili.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, *sampling accidental*, *purposive sampling*, sampling jenuh dan *snowball sampling*. Namun, peneliti memilih *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sinambela, *et.al* (2021:172-173), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki maksud untuk tertentu saja. Pada dasarnya, teknik ini berfokus pada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang ada karakteristik khusus dari penelitian dan telah dipahami oleh peneliti sejak awal. Dalam implementasinya, peneliti dapat menggunakan keahlian dan kemahiran dalam menentukan informan yang sesuai melalui pengamatan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dilakukan di awal sehingga sampel yang diambil tersebut sesuai dengan kriteria atau kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Kriteria yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terus terdaftar terdapat 43 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
- b. Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan lengkap.
- c. Perusahaan Bank Umum Konvensional yang mendapatkan laba periode 2021 – 2023.
- d. Perusahaan Bank Umum Konvensional yang tidak mengalami *outlier* pada data.

Tabel 3.1

Tabel Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2023	43
2	Perusahaan Bank Umum Konvensional yang mengalami kerugian selama periode 2020 – 2023	(10)
3	Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan lengkap.	(0)
4	<i>Outlier Sampel</i>	(9)
Jumlah sampel penelitian		24
Jumlah tahun observasi		3
Jumlah data penelitian (S × Jumlah tahun observasi)		72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang sudah dipilih serta telah dilakukannya perhitungan terhadap jumlah populasi maka jumlah sampel yang mencukupi dan memenuhi kriteria penelitian untuk diperlukan dalam penelitian adalah 24 perusahaan. Berikut disajikan tabel 3.2 sebagai daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2
Data Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
6	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
7	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
8	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
10	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
12	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
15	BNLI	Bank Permata Tbk.
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
17	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
18	MASB	Bank Multi Artha Sentosa Tbk.
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
20	MCOR	Bank China Construction Tbk.
21	MEGA	Bank Mega Tbk.
22	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
23	PBNB	Bank Panin Indonesia Tbk.
24	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipilih oleh peneliti adalah sumber data sekunder. Salah satu bentuk data sekunder adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik yang memeriksa dan memilih yang berasal dari sumber tulisan serta lisan yang signifikan sesuai dengan topik penelitian yang diambil. Selain itu, dokumentasi juga berupa data yang berupa buku, laporan, nilai, serta gambar berupa laporan yang dapat menjadi penunjang di dalam penelitian. Hal ini bertujuan sebagai pengumpulan data yang kemudian dianalisis. Data penunjang dalam teknik dokumentasi adalah teknik penelitian pustaka yang mana diambil dari beberapa jurnal serta literatur yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikumpulkan menjadi satu. Data dokumentasi juga berasal dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan semua informasi yang dibutuhkan ini bisa dijangkau dan didapat di situs resmi www.idx.co.id.

3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel di penelitian adalah suatu tanda pengenal, karakteristik dari objek, serta suatu kegiatan yang memiliki berbagai ragam tertentu antara satu dan lainnya yang mana sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dipecahkan mengenai informasi yang terkait mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah suatu hal yang memiliki ragam nilai. Hal ini dikarenakan variabel memiliki ragam nilai yang dapat ditaksir dan diuji (Sinambela, *et al*, 2021:84). Chandrarin (2017:82), variabel adalah suatu hal yang memiliki ciri yaitu memiliki nilai yang dapat dihitung, yang mana nilai tersebut baik berwujud maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berwujud. Hal ini juga mengindikasikan bahwa hal tersebut harus dapat dideskripsikan secara jelas, baik secara ideal maupun dapat diterapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau biasa disebut independen dimaknai sebagai menjadi penyebab perubahannya atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau dikenal sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai yang mempengaruhi atau menjadi dampak yang dikarenakan variabel bebas (Sinambela, et al, 2021:87). Kemudian, yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tanggahan, sementara itu yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan.

3.6.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan suatu pemaparan dan pemerincian mengenai variabel-variabel, perspektif, dan indeks atau indikator yang digunakan untuk menghitung variabel tersebut. Dalam operasionalisasi variabel dipecahkan menjadi dua bagian yaitu *non performing loan*, *net interest margin*, cadangan kerugian penurunan nilai dan beban pajak tanggahan sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

1. Variabel Independen

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Rasio *non performing loan* (npl) Adalah suatu rasio yang dipergunakan untuk menghitung keseluruhan kredit bermasalah yang memiliki dampak terhadap pendapatan di bank (Roosdiana, 2022). Kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasalah merupakan kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.03/2017, rumusnya adalah:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$$

b. Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah suatu tingkat rasio yang diperoleh dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif (Putri, *et.al*, 2022). Pendapatan bunga bersih yaitu pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan. Sedangkan aktiva produktif yang diperhitungkan yaitu aset yang diperoleh dari bunga yang tidak termasuk seperti penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit*, fasilitas kredit yang belum ditarik, yang tidak menghasilkan bunga. Namun, hal ini seperti pada penempatan pada bank lain, surat berharga, penyertaan dan kredit yang diberikan. Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020, rumusnya adalah:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) ialah sebuah penyisihan dana atau cadangan yang dimiliki oleh setiap bank untuk dipergunakan ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank memiliki potensi kerugian (Tira, 2018), Jumlah CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada aset keuangan merujuk pada CKPN yang terkait dengan *on-balance sheet*. Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020, rumusnya adalah:

$$\text{CKPN} = \frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

d. Beban Pajak Tangguhan

Beban/manfaat pajak tangguhan didefinisikan sebagai beban yang mempengaruhi pajak ketika terjadi adanya perbedaan tahun laba akuntansi dengan laba yang terkena pajak serta mempunyai dampak terhadap penambahan atau pengurangan ketika beban pajak yang perlu dibayar ketika di periode yang akan datang. (Malik, *et al*, 2023). Rumus untuk perhitungan beban pajak tangguhan, yaitu sebagai berikut:

$$\text{DTE} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan } t}{\text{Total Aset } t - 1}$$

2 Variabel Dependen**a Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu penjabaran yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan implementasi keuangan dengan baik dan benar (Soordiatmoko, 2019). Pada penelitian menggunakan rasio ROE sebagai indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur kemampuan perbankan dalam kinerja keuangannya. Menurut Suyantoro (2011:88), rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 berikut menunjukkan detail lebih lanjut tentang cara variabel penelitian ini dioperasikan:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Non-Performing Loan (NPL) (X1)</i>	Rasio Non performing loan (NPL) suatu rasio yang dipergunakan untuk menghitung keseluruhan kredit bermasalah yang memiliki dampak terhadap pendapatan di bank (Roosdiana, 2022)	Berdasarkan POJK No. 15/POJK.03/2017, rumusnya adalah: $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Interest Margin (NIM) (X2)</i>	NIM adalah suatu tingkat rasio yang diperoleh dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif (Putri, <i>et.al</i> , 2022)	Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020, rumusnya adalah: $NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$	Rasio
<i>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) ialah sebuah penyesihan	Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020, rumusnya adalah:	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CKPN) (X3)	dana atau cadangan yang dimiliki oleh setiap bank untuk dipergunakan ketika bank memiliki potensi kerugian (Tira, 2018)	$CKPN = \frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$	
Beban Pajak Tangguhan (X4)	Beban/manfaat pajak tanggihan didefinisikan sebagai beban yang mempengaruhi pajak ketika terjadi adanya perbedaan tahun laba akuntansi dengan laba yang terkena pajak serta mempunyai dampak terhadap penambahan atau pengurangan ketika beban pajak yang perlu dibayar ketika di periode yang akan datang (Malik, <i>et al</i> , 2023)	Menurut Abdul Malik, et.al (2023), rumus beban pajak tanggihan adalah: $DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tanggihan } t}{\text{Total Aset } t - 1}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu penjabaran yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan implementasi keuangan dengan baik dan benar.	Menurut Suyantoro (2011:88), rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut: $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Noordiatmoko, 2019)		
--	----------------------	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai sebuah teknik yang menganalisis tentang prosedur penyusunan data dan informasi yang telah diperoleh selama waktu penelitian berlangsung untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Peneliti menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dalam tabulasi data serta mengolah data menggunakan program EViews Versi 12. Alasan penggunaan program EViews dikarenakan data penelitian ini menggunakan data panel (penggabungan *cross section* dan *time series*) sehingga dapat menghasilkan model seperti *random effect* serta *fixed effect*. Selain itu, program ini paling relevan untuk digunakan pada data ekonomi dan keuangan.

3.7.1 Analisis Statistik

Di dalam teknik analisis data kuantitatif terdapat dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif sebagai analisis statistik. Statistik deskriptif adalah suatu statistik yang diperuntukkan sebagai menelaah data dengan cara menggambarkan atau memaparkan data yang telah diperoleh yang mana tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang dibuat untuk umum. Pada statistik deskriptif juga dapat melaksanakan mencari kuatnya interaksi atau kaitan antara variabel melalui analisis korelasi, melaksanakan perkiraan melalui analisis regresi dan melakukan perbedaan dengan membandingkan dua rata-rata (*mean*) atau dalam jumlah lebih yang tidak perlu tes atau uji signifikansinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam statistik deskriptif tidak ada pengujian signifikansi serta tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kesalahannya. Hal ini dikarenakan peneliti tidak berkeinginan dalam membuat generalisasi (penyamataan), sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam penyamarataan (Sugiyono, 2017:169-170).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didefinisikan sebagai pengujian tersebut memiliki ketentuan atau syarat sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut terhadap data yang sudah dikumpulkan. Uji ini bertujuan agar dapat memberikan kejelasan bahwa persamaan regresi yang telah diperoleh memiliki akurasi terhadap prediksi, tidak menyimpang (bias) serta koheren dan stabil. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas data, uji multikolinearitas data, dan uji autokorelasi data.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier adalah residunya berdistribusi normal. Uji ini didefinisikan sebagai uji yang perlu dilakukan dan diuji agar dapat mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal dari regresi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Jika suatu data yang dimiliki berdistribusi tidak normal, maka dapat disimpulkan uji tersebut mengalami depresiasi atau penurunan.

Penjelasan hasil uji normalitas dengan melihat nilai signifikansinya. Pada perangkat lunak EViews, tes normal atau uji normalitas bisa menggunakan metode dan prosedur Jarque Bera, dengan menetapkan nilai peluang 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi tidak normal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Variabel independen atau variabel bebas perlu di diperhitungkan lebih lanjut pada uji asumsi klasik. Uji ini diperuntukkan agar dapat melihat serta mengetahui adanya penyimpangan terhadap variabel bebas. Hal ini dilihat dari apakah terdapat hubungan yang lurus atau linier dalam model regresi yang terdapat dalam variabel bebas. Pengujian lebih lanjut ini disebut uji multikolinearitas. Selain untuk melihat adanya penyimpangan dari variabel bebas, uji ini juga digunakan untuk melihat serta mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi yang kuat serta hubungan kompleks yang fundamental antar variabel *predictor*. Oleh sebab itu, uji asumsi multikolinearitas ialah jenis analisis suatu kondisi atau asumsi yang harus dipenuhi.

Dapat mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat pada uji multolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai varians inflasi faktor (VIF). Apabila suatu nilai varians inflasi faktor tersebut mencapai 10 atau nilai 0,90 maka dinyatakan adanya hubungan yang kuat antar variabel *predictor*, sehingga terdapat pada adanya multikolinearitas. Sebaliknya, jika suatu nilai varians inflasi faktor tersebut tidak melebihi 10 atau nilai 0,90 maka dinyatakan tidak adanya hubungan yang kuat antar variabel *predictor*. Dengan ini menyatakan, tidak adanya multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Selain menguji adanya hubungan yang kuat antar variabel, perlu juga untuk menguji apakah variabel *predictor* memiliki hubungan antar dua variabel (korelasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perspektif pergantian serta perubahan waktu. Pengujian ini disebut dengan uji autokorelasi. Uji ini biasanya ditemukan ketika data yang dimiliki merupakan data runtut waktu (*time series*). Selain itu, pengujian lebih lanjut ini merupakan sebuah sampel atau observasi (pengamatan) tertentu yang sangat dipengaruhi serta didorong oleh observasi sebelumnya. Untuk menetapkan serta memutuskan terjadi atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Menurut Gunawan (2017:101) kriteria pengujian serta pengambilan keputusan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Autokorelasi

Durbin Watson	Simpulan
> 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber: Gunawan (2017:101)

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Selanjutnya untuk menaksir dan mengukur apakah terdapat ketimpangan varians (ragam) antara keseimbangan observasi antar satu dengan residu observasi yang lain dalam model regresi, perlu menggunakan uji lebih lanjut. Pengujian ini disebut dengan uji heteroskedastisitas. Dalam program EVIEWS memiliki beberapa pengujian terhadap asumsi heteroskedastisitas, salah satunya adalah uji glejser. Pelaksanaan uji ini dengan cara meregresikan variabel *predictor* dengan residual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model regresi. Oleh karena itu, untuk menentukan terjadinya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas dengan melihat probabilitas dengan nilai signifikansi 0,05. Jika lebih besar 0,05 maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas, Sebaliknya, jika kurang dari 0,05 maka terkena permasalahan heteroskedastisitas. Namun, pengecualian bagi yang menggunakan model regresi data panel berupa Random Effect Model (REM). Hal ini dikarenakan jika terpilih REM maka tidak perlu lagi menguji heteroskedastisitas dikarenakan sudah terbebas uji tersebut menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Kusumaningtyas, 2022:21)

3.7.3 Model Penelitian Data Panel

3.7.3.1 *Common Effect Model* (CEM)

Analisis ini disebut sebagai analisis yang proporsional atau *simple* dikarenakan hanya koalisi atau penyatuan antara data runtut waktu dan potong lintang (kajian lintas sektoral). Pada jenis ini tidak memperhatikan aspek durasi serta perseorangan (individu) maka dari itu dapat diprosisikan bahwa integritas dari data perusahaan relevan dengan berbagai jangka waktu. Pada prosedur ini bisa mengaplikasikan perspektif *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil yang dipergunakan untuk menaksir, memperhitungkan serta memperkirakan prosedur data panel.

3.7.3.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Pada prosedur analisis ini dapat diperkirakan bahwa adanya variasi antara perseorangan dapat memberikan kemudahan serta keringanan dari variasi intersepanya. Pada analisis ini dalam memprediksi datanya dapat menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel angka yang bertujuan untuk menggantikan subbagian sampel dalam penelitian, atau yang disebut dengan variabel boneka, sehingga dapat menunjang variasi intersep antar organisasi. Dengan demikian, dalam memprediksi analisis ini yang menerapkan metode peubah boneka maka dapat mengaplikasikan dengan *Least Square Dummy Variable*.

3.7.3.3 Random Effect Model (REM)

Metode ini lebih relevan ketika memiliki taraf komplikasi yang lebih tinggi dalam mengkaji serta menganalisis sebuah data. Hal ini disebabkan karena metode ini dapat memprediksi serta memperkirakan pada data panel dimana variabel perancu dapat mengindikasikan saling berkolerasi antar durasi serta juga antar perseorangan. Terjadinya variasi intersep ini akan dimudahkan oleh kesalahan *term* tiap-tiap organisasi. Kelebihan pada prosedur ini adalah dapat menyingkirkan serta menghilangkan ketika terjadinya heteroskedastisitas. Dengan demikian, pada prosedur ini dapat dikatakan dengan *Error Component Model (ECM)* atau metode *Generalized Least Square (GLS)*.

3.7.4 Model Uji Spesifikasi Data Panel

3.7.4.1 Uji Chow

Uji ini merupakan uji yang diperuntukkan sebagai perbandingan terhadap metode FEM dengan CEM yang mana setelah itu memilih yang lebih baik terhadap kedua metode tersebut. Hal ini memiliki dua keputusan, yaitu jika hasil tersebut adalah H_0 maka dapat memilih metode CEM, sedangkan jika hasil tersebut adalah H_1 maka dapat memilih metode FEM. Nilai signifikansi atau peluang terhadap uji ini adalah 0,05. Oleh karena itu, apabila suatu nilai signifikansi yang didapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melampaui atau $> 0,05$ maka dapat menggunakan model serta prosedur CEM dikarenakan H_0 tersebut diterima. Namun, apabila suatu nilai signifikansi atau peluang yang diperoleh tidak melampaui atau $< 0,05$ maka dapat mengaplikasikan model FEM dikarenakan H_0 ditolak.

3.7.4.2 Uji *Hausman*

Uji ini merupakan uji yang diperuntukkan sebagai perbandingan terhadap metode FEM dengan REM yang mana setelah itu memilih yang lebih baik terhadap kedua metode tersebut. Hal ini memiliki dua keputusan, yaitu jika hasil tersebut adalah H_0 maka dapat memilih metode REM, sedangkan jika hasil tersebut adalah H_a maka dapat memilih metode FEM. Nilai signifikansi atau peluang terhadap uji ini adalah 0,05. Oleh karena itu, apabila suatu nilai signifikansi yang didapat tidak melampaui atau $< 0,05$ maka dapat menggunakan model serta prosedur FEM yang menyebabkan H_0 tersebut ditolak. Namun, apabila suatu nilai signifikansi atau peluang yang diperoleh melampaui atau $> 0,05$ maka dapat mengaplikasikan model REM yang menyebabkan H_0 tersebut diterima.

3.7.4.3 Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji ini merupakan uji yang diperuntukkan sebagai perbandingan terhadap metode CEM dengan REM yang mana setelah itu memilih yang lebih baik terhadap kedua metode tersebut. Hal ini memiliki dua keputusan, yaitu jika hasil tersebut adalah H_0 maka dapat memilih metode CEM, sedangkan jika hasil tersebut adalah H_a maka dapat memilih metode REM. Nilai signifikansi atau peluang terhadap uji ini adalah 0,05. Oleh karena itu, apabila suatu nilai signifikansi yang didapat tidak melampaui atau $< 0,05$ maka dapat menggunakan model serta prosedur REM yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan H_0 tersebut ditolak. Namun, apabila suatu nilai signifikansi atau peluang yang diperoleh melampaui atau $> 0,05$ maka dapat mengaplikasikan model CEM yang menyebabkan H_0 tersebut diterima.

Namun, perlu diperhatikan bahwa uji LM perlu dipergunakan ketika kedua uji yaitu *uji chow* dan *uji hausman* menghasilkan perhitungan yang bervariasi atau berbeda. Hal ini ditentukan ketika *uji chow* memperlihatkan metode yang akurat untuk dipergunakan adalah CEM dan ketika uji *hausman* membuktikan bahwa metode yang akurat adalah CEM. Dengan demikian, perihal ini mengindikasikan bahwa hasil tersebut berbeda sehingga perlu dilakukannya uji LM untuk pengujian lebih lanjut. Sebaliknya, jika hal tersebut menciptakan hasil yang sama maka tidak krusial atau tidak mesti untuk menaksir lebih lanjut menggunakan uji LM.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel didefinisikan sebagai analisis untuk data panel. Data panel merujuk pada kombinasi antara data runtut waktu dan potong lintang (tajian lintas sektoral). Data ini memiliki karakteristik yang kompleks. Hal ini dikarenakan adanya penggabungan dua data tersebut. Dengan demikian, analisis ini bertujuan untuk membuktikan serta memeriksa apakah adanya pengaruh dari beberapa peubah atau variabel prediksi (variabel yang mempengaruhi) terhadap satu peubah atau variabel tanggapan (variabel yang dipengaruhi) tersebut dengan sistem data yang berupa data panel. Dengan demikian, perumusan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangannya:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

β_1 dan β_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = *Non Performing Loan*

X2 = *Net Interest Margin*

X3 = Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

X4 = Beban Pajak Tangguhan

ϵ_{it} = *error of term*

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merujuk pada sebuah proses yang dilandaskan pada informasi dan data sampel yang dipergunakan untuk membuktikan serta menunjukkan apakah dugaan sementara atau hipotesis ialah jawaban dari suatu pernyataan tersebut benar wajar sehingga jawaban tersebut ditolak atau dugaan tersebut tidaklah wajar sehingga jawaban itu harus ditolak (Sinambela, *et.al*, 2021:364). Sebelum didapatnya kesimpulan dari analisis berganda, maka perlu terlebih dahulu untuk melakukan pengujian hipotesis. Dengan demikian, tujuan dilakukannya pengujian hipotesis ini untuk melihat apakah adanya pengaruh *non performing loan*, *net interest margin*, cadangan kerugian penurunan nilai, beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan. Pengujian terhadap tiap-tiap variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji t yang secara parsial. Dalam uji t ini kesimpulannya adalah H_a diterima atau H_0 ditolak jika suatu nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitung tersebut akan dibandingkan dengan t tabel. Hal ini akan berlaku juga dengan sebaliknya.

3.7.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya didefinisikan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memperlihatkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil menginterpretasikan bahwa kapabilitas variabel-variabel independen dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen amat terbatas dan khusus. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen menyampaikan nyaris atau hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dimanfaatkan oleh varians variabel bebas. Sederhananya, seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami ada atau tidaknya pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini mengindikasikan variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:226) uji parsial dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kredit bermasalah, pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif, penyediaan dana cadangan serta beban pajak tangguhan dalam mempengaruhi kinerja keuangan dalam sektor Bank Umum Konvensional. Subjek penelitian ini adalah 24 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI berturut – turut pada periode 2021 – 2023, yang mana sampel tersebut sudah memenuhi kriteria peneliti. Pada penelitian ini menggunakan program olah data EViews 12. Dengan demikian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Adanya tanda negatif antara NPL dan Kinerja Keuangan mencerminkan pada peningkatan NPL berakibat pada menurunnya laba bank serta menurunnya kinerja keuangan. Selain itu, peningkatan NPL ini juga memberikan dampak negatif seperti kurangnya kepercayaan pihak eksternal sehingga berakibat pada menurunnya saham bank.
2. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti bank memiliki sumber pendapatan bank selain dari pendapatan bunga yang lebih dominan sehingga NIM tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Adanya CKPN yang memadai menunjukkan besarnya modal yang

dimiliki oleh bank sehingga menjual aset berharga atau mengurangi penyaluran kredit. Hal ini dapat menjaga stabilitas keuangan bank serta meminimalisir risiko kegagalan bank.

4. Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan melalui pengelolaan manajemen pajak yang baik sehingga beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Para investor memandang kinerja keuangan yang positif melalui beban pajak tangguhan sebagai potensi pertumbuhan laba dan peningkatan arus kas di masa depan. Dengan demikian, beban pajak tangguhan yang dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian pada variabel NPL, NIM, CKPN, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Kinerja Keuangan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dilanjutkan serta ditinjau untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian sehingga informasi yang diperoleh terbatas.
2. Periode penelitian hanya 3 tahun menjadikan kurangnya dalam menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Objek penelitian yang digunakan hanya Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel independen hanya mampu mendeskripsikan sedikit pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan yaitu sebesar 24%.

5.3 Saran

Setelah memaparkan beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat mengoptimalkan penelitian yang lebih baik lagi. Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sehingga lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti *non performing loan* dan *net interest margin*. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah – langkah dalam mempertahankan nilai NPL yang tetap rendah sesuai dengan kebijakan OJK serta mempertahankan rasio NIM agar dapat meningkatkan laba bank.

2. Bagi Calon Investor

Untuk mendapatkan perusahaan sekuritas terbaik, sebaiknya berhati-hati dalam menanamkan dananya serta teliti dalam membaca laporan keuangan serta perhatikan profitabilitas, pendapatan, serta likuiditas untuk memahami kinerja keuangan secara menyeluruh.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Dapat menambahkan variabel yang berkaitan dengan rasio-rasio bank lain selain di dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian untuk

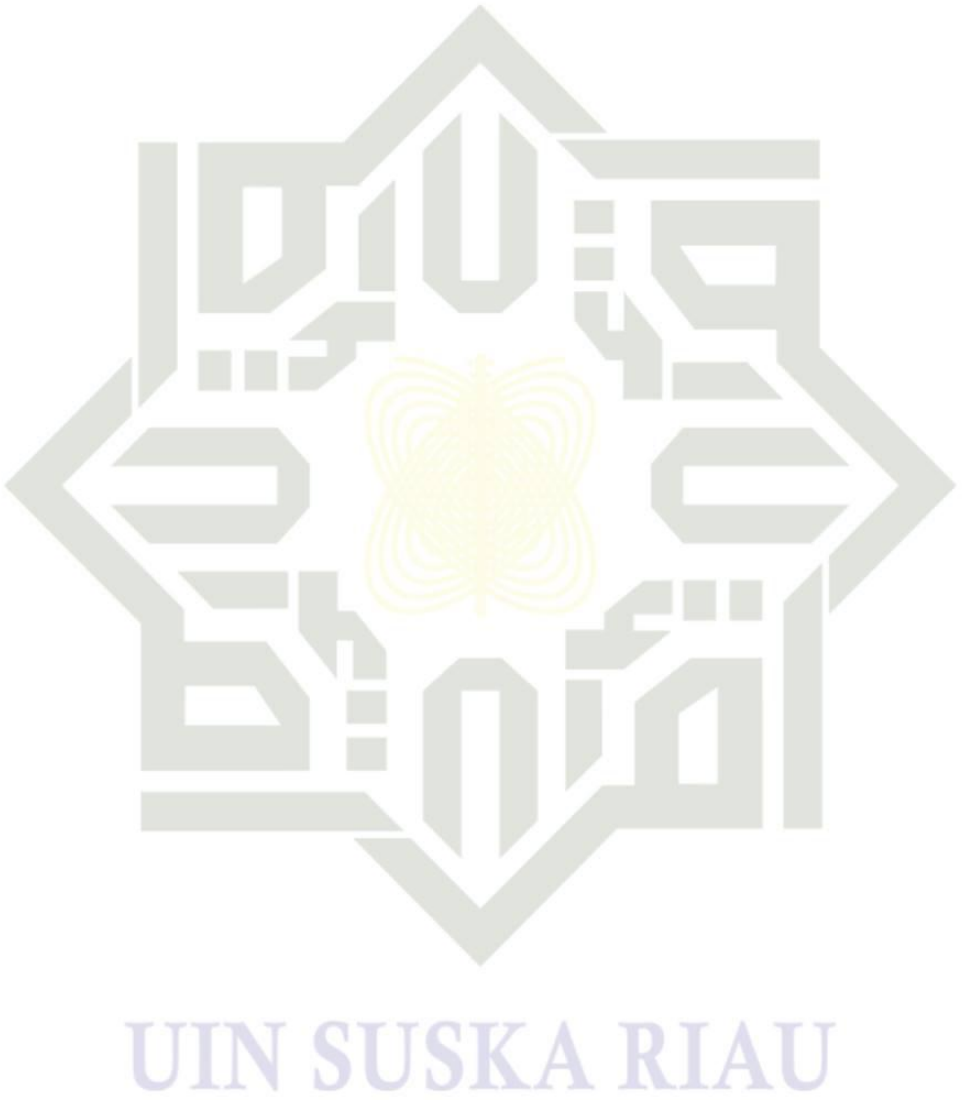
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memperpanjang rentang waktu agar dapat memperbanyak data sampel sehingga dapat menginterpretasikan hasil penelitian yang lebih baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Rinaldi, M., & Eka Prasetya, S. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Transfer Pricing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stim Sukma Medan*, 644–657.
- Anshar, M. A., & Sartika, D. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 4(2), 46–55.
- Arisandy, N., & Putri, R. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *The Journal Of Taxation* 3(1), 27–49.
- Artaningrum, R. G. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *November*, 3(1), 123–126.
- Arthamevia, R., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2021: Akuntansi. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 15(1), 160–176.
- Astari, D. R. B., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 1.
- Aliasha, H. F. I., Wahyuni, L., & L. P. S. (2023). Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Capital Adequacy Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(7)(7), 1333-1349.
- Azizah., S. N., Haerial, & M Ashari. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kontemporer*, 15(1), 43–51.
- Bhaktiar, F. F., & Hidayat, V. S. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 265–276.
- B. Sembiring, R. P., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Dan Npl Terhadap Likuiditas Perbankan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 511.
- Badiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Harmanto, C. (2013). *Perencanaan Pajak: Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Ciptawan, & Frandjaja, B. O. (2022). The Impact Of Current Ratio And Gross Profit Margin Towards Financial Distress In Technology Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange For Period 2016-2020. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(1), 197–214.
- Crandarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuwono, D., A., P & Yuniati, T. (2019). Pengaruh CAR, NPL DAN LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(12), 1–18.
- Darmawi, H. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dannissa, T., & Qodir, A. (2021). the Effect of Financial Ratio Analysis on the Financial Performance of the Islamic Perspective At the State Islamic Institute (Iain) Palangka Raya for the 2016-2018 Period. *Transformatif*, 4(2),
- Kusumaningtyas, E., S., & Subagyo, E. (2023). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan EViews*. Lamongan: Academia Publication.
- Eriyenty, D. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 119–121.
- Eramina, R., & Muliastari, N. K. (2023). Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn), Jumlah Kredit Yang Diberikan, Dan Kondisi Permodalan Terhadap Profitabilitas. *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4(1), 259–261.

- Fakhrudin, I., Mabruroh, R., & Firdaus, F. (2022). Hubungan Struktur Aktiva Dan Struktur Finansial Dengan Kinerja Keuangan Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2016-2020 Ditinjau Dari Perspektif Syariah. *Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2), 71–78.
- Fuzan A. A., Damanhur, & Hasibuan, H., A. (2023). Dampak Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Aceh Syariah. *El-Amwal*, 6(2), 223.
- Ghonia, I. A., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 320–333.
- Gregorius Ken, & Linda Santioso. (2022). Determinan Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 358–278.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hadi, P. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. No Title. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 22–34.
- Hamidah, F. K., Tristiarini, N., Minarso, B., Prajanto, A., & Nuswantoro, U. D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 52-64.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harinowo, C. (2017). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa*. Jakarta: Grafindo.
- Hasin, M., Djaelani, A. K., & Khoirul, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Avia Citra Dirgantara Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(6), 143–154.
- Hersyaputera, T. (2021). *Maybank Indonesia Catat Laba Sebelum Pajak (PBT) Rp*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

762 Miliar di Semester Pertama 2021, didukung Pertumbuhan Pesat Unit Usaha Syariah. Maybank.Co.Id.

<https://www.maybank.co.id/NewsAndAnnouncement/NewsAndAnnouncements/2021/08/02/02/19/maybank-indonesia-catat-laba-sebelum-pajak-rp762-miliar%3E> [diakses pada tanggal 25 Desember 2023%3E

Isak, F., Dungga, M. F., & Amali, L. M. (2022). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 89–97.

Jah, W., Oktrima, B., & Ariyanti, E. (2022). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Nasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Central Asia, TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)*, 2(4), 509–518.

Kasir. (2020). Pengaruh Car,Bopo Dan Ckpn Terhadap Roa Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 191(1), 1–15.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Koten, M. K. G., & Andhani, D. (2022). Pengaruh Net Interest Margin dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Pt Bank Victoria Internasional Tbk Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 16.

Kristanto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 4(4), 1–20.

Kumala S. A., & Mulya Sari, C. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pt. Hm Sampoerna Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2229–2240.

Low, F. E. R. I. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Malik, A., Asnawati, A., & Suprihatin, N. S. (2023). Pengaruh Aktiva Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggunghan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earnings Response Coefficient. *"LAWSUIT" Jurnal Perpajakan*, 2(1), 16–28.

Malik, A. D., Juliana, A., Junaid, M. T., & Daran, Y. G. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Inovasi*, 1(1), 82–88.

Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75.

Maulida, N. R., Novius, A., & Muklis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325.

Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1).

Nailufaroh, L., Framita, D. S., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. No Title. *Lawsuit: Jurnal Perpajakan*, 2(2), 60–71.

Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.

Nkmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh Npl, Ldr, Dan Car Terhadap Profitabilitas Dengan Ckpn Sebagai Variabel Moderasi. *Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 84–105.

Noordiatmoko, D. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT mayora Indah TBK, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4).

Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2566–2576.

Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.

Novius, A. (2023). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jaamter*, 1(2), 130–141.

Nurlita, A. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank BUMN Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2018. *Al-Amwal, Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 92–162.

Noviana, R., Budiman, N. A., & Z, A. (2023). Kinerja Keuangan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 70–82.

Oktavia, F. (2021). Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–9.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK/.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Pramestika, E. I., & Muchlis, M. (2023). Analisa Perkembangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Beban Kerugian Penurunan Nilai dan Non Performing Loan (NPL) selama Masa Pandemi Covid-19 pada 4 Kelompok bank di Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 67.

Patomo, E., & Suryati, A. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2), 1–13.

Patri, A., & D. Miftah. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *SAAT INI: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.

Patri, L. T. C., & Pohan, F. S. (2022). Faktor-Faktor Penentu Non-Performing Loan Pada Bank Komersial Di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Teknososiopreneur*, 1(1), 25–39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, S. S. E., Sukri, S. Al, & Djamil, N. (2022). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5648–5658.
- Al-Ahqaf Ayat 19 dan Terjemahan.
- An-Nahl Ayat 97 dan Terjemahan.
- Regina, R. (2021). The Influence of Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Accounting Conservatism on Company's Financial Performance. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(1), 1–26.
- Remon, E. W., Yogo, G., & Prayitno, H. (2020). Analysis of Non Performing Loans (Npl) and Net Interest Margin (Nim) on the Bank'S Performance Based on the Classification of Business Activities (Buku) Registered With the Financial Services Authority (Ojk) Period 2016 To 2018. No Title. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 8(9), 1–24.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Asset Tetap Untk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 1–14.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Salfadri, M. S., & M, D. N. (2022). Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Return On Asset (ROA). *Pareso Jurnal*, 4(3).
- Shombing, E. B., & Marbun, J. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022. *Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 120–130.
- Snambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Soviani, N., Sudaryo, Y., & Sofiati. (2022). Analisis Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Per Perpendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), dan Loan To Deposite Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ROA) Pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Periode Tahun 2008 – 2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(1), 73–92.

Seffani, S., Stella, S., Lumbantobing, T., Tanti, Y., Wulandari, B., & Hasibuan, M. Z. (2023). Pengaruh Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran Perusahaan, GCG, Nilai Tukar Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di BEI Periode 2016-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2511–2521.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Suryadi, N. Burhan., & Zulhelmy. (2022). The Effect of Differences Between Accounting Profits and Fiscal Profits on Earnings Persistence (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Multi-Industrial Sector Listed on the Stock Exchange in 2014-2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1305–1313.

Sutriani, T., & Fermayani, R. (2018). Analisis Pengaruh CKPN, LDR, Liquidity GAP dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Profiet*, 2(2), 96–103.

Sarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327.

Tangdialla, L. P., & Pasanda, E. (2019). Analisis Pajak Tangguhan Pada Pt Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2, 73–80.

Wahyu, D. R. (2020). Analisa Non Performing Loan (NPL) dalam Menetapkan Tingkat Kolektibilitas Kredit pada PT . Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2012-2016. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 238–243.

Waskito, M., & Pratama, R, A. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Return on Equity

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Return Saham. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 66–92.

Wenno, M., & Laili, A, S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 513–528.

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.

Wulandari, B., & Irwanto. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.

Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 1(2), 2–6.

Zai, H, S., & Pangaribuan, H. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 37-48.

Zain, I., & Y, R. A. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Budi Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2021 – 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jao Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
9	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Tbk.
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timut Tbk.
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri Tbk
26	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State

University of Sultan Saifudin Masrur Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nomor:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
29	BNLI	Bank Permata Tbk.
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
33	BVIC	Bank Victoria Internasioanl Tbk.
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
36	MASB	Bank Multiartha Sentosa Tbk.
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
38	MCOR	Bank China Construction Tbk.
39	MEGA	Bank Mega Tbk.
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
42	PNBN	Bank Panin Indonesia
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Lampiran 2 Eliminasi Sampel

No	Kode Saham	Tahun	Laba	Outlier	Keterangan
1	AGRO	2021	×		Eliminasi
		2022	√		
		2023	√		
2	AGRS	2021	√		Sampel
		2022	√		
		2023	√		
3	AMAR	2021	√		Eliminasi
		2022	×		
		2023	√		
4	ARTO	2021	√	×	Eliminasi
		2022	√	×	
		2023	√	×	
5	BABP	2021	√	×	Eliminasi
		2022	√	×	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.	BACA	2023	√	×	Eliminasi
		2021	√	×	
		2022	√	×	
	BBKA	2022	√		Sampel
		2019	√		
		2020	√		
	BBHI	2021	√		Sampel
		2022	√		
		2023	√		
	BBKP	2021	×		Eliminasi
		2022	×		
		2023	√		
	BBMD	2021	√		Sampel
		2022	√		
		2023	√		
	BBNI	2021	√		Sampel
		2022	√		
		2023	√		
	BBRI	2021	√	×	Eliminasi
2022		√	×		
2023		√	×		
BBSI	2021	√	×	Eliminasi	
	2022	√	×		
	2023	√	×		
BBTN	2021	√		Sampel	
	2022	√			
	2023	√			
BBYB	2021	×		Eliminasi	
	2022	×			
	2023	√			
BCIC	2021	×		Eliminasi	
	2022	√			
	2023	√			
BDMN	2021	√	×	Eliminasi	
	2022	√	×		
	2023	√	×		
BEKS	2021	×		Eliminasi	
	2022	×			
	2023	√			
19	BGTG	2021	√	×	Eliminasi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BVIC	2021	×		Eliminasi
	2022	√		
	2023	√		
BNAR	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
BNPC	2021	×		Eliminasi
	2022	√		
	2023	√		
MASB	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
MAYA	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
MCOR	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
MEGA	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
NISP	2021	√	×	Eliminasi
	2022	√	×	
	2023	√	×	
NOBU	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
PNBN	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
SDRA	2021	√		Sampel
	2022	√		
	2023	√		
Total Sampel				24
Tahun Penelitian				3
Jumlah Observasi Penelitian				72



© Hak ci

Hak Cipta Diil

1. Dilarang m

a. Pengutip

b. Pengutip

2. Dilarang mengumumk

Lampiran 3
Tabulasi Kinerja Keuangan (ROE)

PERHITUNGAN KINERJA KEUANGAN (ROE)						
ROE = Laba Bersih Setelah Pajak/Total Ekuitas						
No	Kode Saham	Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	
	AGRS	2021	Rp 12.737.000.000	Rp 2.995.582.000.000	0.004251928	UIN Suska Riau
	AGRS	2022	Rp 103.454.000.000	Rp 4.168.265.000.000	0.024819439	
	AGRS	2023	Rp 183.295.000.000	Rp 5.368.679.000.000	0.034141546	
	BBCA	2021	Rp 31.440.159.000.000	Rp 202.848.934.000.000	0.154992971	UIN Suska Riau
	BBCA	2022	Rp 40.755.572.000.000	Rp 221.181.655.000.000	0.184262895	
	BBCA	2023	Rp 48.658.095.000.000	Rp 242.537.593.000.000	0.200620837	
	BBHI	2021	Rp 192.474.618.193	Rp 1.303.270.902.833	0.147685809	UIN Suska Riau
	BBHI	2022	Rp 270.029.411.193	Rp 6.411.268.936.762	0.042117935	
	BBHI	2023	Rp 444.566.134.304	Rp 6.885.075.877.798	0.064569533	
	BBMD	2021	Rp 519.580.026.420	Rp 4.289.820.124.680	0.121119304	UIN Suska Riau
	BBMD	2022	Rp 523.103.882.225	Rp 4.552.297.953.409	0.114909852	
	BBMD	2023	Rp 417.136.268.995	Rp 4.903.654.244.693	0.085066411	
	BBNI	2021	Rp 10.977.051.000.000	Rp 126.519.977.000.000	0.086761405	UIN Suska Riau
	BBNI	2022	Rp 18.481.780.000.000	Rp 140.197.662.000.000	0.131826592	
	BBNI	2023	Rp 21.106.228.000.000	Rp 154.732.520.000.000	0.136404603	
	BBTN	2021	Rp 2.376.227.000.000	Rp 21.406.647.000.000	0.111004166	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	BBTN	2022	Rp 3.045.073.000.000	Rp 25.909.354.000.000	0.11752794	
	BBTN	2023	Rp 3.500.988.000.000	Rp 30.479.152.000.000	0.114865007	
	BBNA	2021	Rp 39.748.000.000	Rp 2.373.675.000.000	0.016745342	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	BBNA	2022	Rp 157.048.000.000	Rp 3.288.088.000.000	0.047762712	
	BBNA	2023	Rp 207.876.000.000	Rp 3.556.158.000.000	0.05845522	
	BBBR	2021	Rp 2.018.654.000.000	Rp 13.084.033.000.000	0.154283775	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	BBBR	2022	Rp 2.245.282.000.000	Rp 14.745.986.000.000	0.152263945	
	BBBR	2023	Rp 1.681.177.000.000	Rp 15.449.018.000.000	0.108820962	
	BJTM	2021	Rp 1.523.070.000.000	Rp 10.910.539.000.000	0.13959622	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	BJTM	2022	Rp 1.542.824.000.000	Rp 11.445.861.000.000	0.13479318	
	BJTM	2023	Rp 1.470.105.000.000	Rp 12.151.069.000.000	0.120985652	
	BMAS	2021	Rp 80.162.068.000	Rp 1.331.210.939.000	0.060217405	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	BMAS	2022	Rp 114.940.964.000	Rp 3.152.614.148.000	0.036458938	
	BMAS	2023	Rp 63.253.410.000	Rp 6.722.657.517.000	0.009408989	
	BMRI	2021	Rp 30.551.097.000.000	Rp 222.111.282.000.000	0.137548605	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	BMRI	2022	Rp 44.952.368.000.000	Rp 252.245.455.000.000	0.178208832	
	BMRI	2023	Rp 60.051.870.000.000	Rp 287.494.962.000.000	0.20887973	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2021	Rp	42.675.045.867	Rp	2.241.620.844.921	0.019037584
Hak Cipta Sili Indragiri 1. Di antara lain meliputi sebagai berikut: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan satu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		2022	Rp	38.939.042.725	Rp	3.076.773.997.530	0.012655802
		2023	Rp	44.365.911.946	Rp	3.121.955.070.819	0.014210939
		2021	Rp	4.098.604.000.000	Rp	43.388.358.000.000	0.09446322
		2022	Rp	5.096.771.000.000	Rp	45.276.263.000.000	0.112570488
		2023	Rp	6.551.401.000.000	Rp	49.337.371.000.000	0.132787801
		2021	Rp	1.700.928.000.000	Rp	28.886.439.000.000	0.05888327
		2022	Rp	1.533.211.000.000	Rp	29.533.950.000.000	0.05191351
		2023	Rp	1.817.750.000.000	Rp	30.796.034.000.000	0.059025458
		2021	Rp	1.231.127.000.000	Rp	36.613.715.000.000	0.03362475
		2022	Rp	2.013.413.000.000	Rp	37.617.289.000.000	0.053523607
		2023	Rp	2.585.218.000.000	Rp	39.992.322.000.000	0.064642858
		2021	Rp	3.104.215.000.000	Rp	36.078.927.000.000	0.08603956
		2022	Rp	3.629.564.000.000	Rp	39.413.024.000.000	0.092090472
		2023	Rp	2.682.484.000.000	Rp	41.283.104.000.000	0.064977769
		2021	Rp	17.460.307.203	Rp	3.039.706.086.499	0.005744077
		2022	Rp	13.210.181.959	Rp	3.552.359.647.012	0.003718706
		2023	Rp	28.651.782.856	Rp	3.584.485.518.328	0.007993276
		2021	Rp	213.129.172.158	Rp	2.701.057.828.826	0.078905816
		2022	Rp	304.602.238.519	Rp	3.418.111.613.917	0.089114187
		2023	Rp	243.856.768.977	Rp	3.682.511.096.003	0.06622024
		2021	Rp	44.127.000.000	Rp	13.978.280.000.000	0.003156826
		2022	Rp	25.997.000.000	Rp	13.856.660.000.000	0.001876138
		2023	Rp	22.103.000.000	Rp	15.867.617.000.000	0.001392963
		2021	Rp	79.392.000.000	Rp	6.081.204.000.000	0.013055309
		2022	Rp	135.959.000.000	Rp	6.199.237.000.000	0.02193157
		2023	Rp	241.291.000.000	Rp	6.540.557.000.000	0.036891506
		2021	Rp	4.008.051.000.000	Rp	19.144.464.000.000	0.209358225
		2022	Rp	4.052.678.000.000	Rp	20.633.680.000.000	0.19641082
		2023	Rp	3.510.670.000.000	Rp	21.755.443.000.000	0.161369732
		2021	Rp	64.186.000.000	Rp	1.764.683.000.000	0.036372538
		2022	Rp	103.845.000.000	Rp	1.872.600.000.000	0.055454982
		2023	Rp	141.536.000.000	Rp	3.335.015.000.000	0.042439389
		2021	Rp	1.816.976.000.000	Rp	48.547.747.000.000	0.037426577
		2022	Rp	3.273.010.000.000	Rp	50.716.094.000.000	0.064535924
		2023	Rp	3.005.536.000.000	Rp	53.312.485.000.000	0.056375838
		2021	Rp	629.168.000.000	Rp	9.257.191.000.000	0.067965326
		2022	Rp	860.571.000.000	Rp	9.930.753.000.000	0.086657175
		2023	Rp	697.864.000.000	Rp	10.273.082.000.000	0.067931318

Lampiran 4

Tabulasi *Non Performing Loan* (NPL)

PERHITUNGAN NON PERFORMING LOAN						
NPL = Kredit Bermasalah/Total Kredit yang Disalurkan						
No	Kode Saham	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit yang Disalurkan	NPL	
1	AGRS	2021	Rp 125.575.000.000	Rp 6.076.409.000.000	0.020665989	
2	AGRS	2022	Rp 160.527.000.000	Rp 8.064.115.000.000	0.019906338	
3	AGRS	2023	Rp 139.349.000.000	Rp 9.390.539.000.000	0.014839297	
4	BBCA	2021	Rp 13.411.713.000.000	Rp 622.013.305.000.000	0.021561778	
5	BBCA	2022	Rp 11.798.348.000.000	Rp 694.936.522.000.000	0.016977591	
6	BBCA	2023	Rp 14.198.335.000.000	Rp 792.196.714.000.000	0.017922739	
7	BBHI	2021	Rp 11.362.393.468	Rp 2.197.312.356.851	0.005171042	
8	BBHI	2022	Rp 904.488.011	Rp 7.041.370.320.411	0.000128453	
9	BBHI	2023	Rp 6.000.416.632	Rp 7.135.440.197.717	0.000840932	
10	BBMD	2021	Rp 93.511.470.302	Rp 7.948.978.719.259	0.01176396	
11	BBMD	2022	Rp 111.636.284.194	Rp 8.836.486.566.100	0.01263356	
12	BBMD	2023	Rp 128.491.929.344	Rp 9.393.465.066.697	0.013678864	
13	BBNI	2021	Rp 21.527.805.000.000	Rp 582.436.230.000.000	0.036961652	
14	BBNI	2022	Rp 18.161.498.000.000	Rp 646.188.313.000.000	0.028105581	
15	BBNI	2023	Rp 14.835.551.000.000	Rp 695.084.769.000.000	0.021343513	
16	BBTN	2021	Rp 8.989.047.000.000	Rp 247.285.433.000.000	0.036350896	
17	BBTN	2022	Rp 9.024.439.000.000	Rp 266.657.565.000.000	0.033842801	
18	BBTN	2023	Rp 9.163.148.000.000	Rp 296.583.860.000.000	0.030895639	
19	BINA	2021	Rp 97.193.000.000	Rp 3.709.335.000.000	0.026202271	
20	BINA	2022	Rp 168.083.000.000	Rp 9.749.245.000.000	0.017240617	
21	BINA	2023	Rp 436.192.000.000	Rp 12.677.186.000.000	0.034407636	
22	BJBR	2021	Rp 1.267.847.000.000	Rp 95.968.071.000.000	0.013211134	
23	BJBR	2022	Rp 1.351.496.000.000	Rp 108.339.692.000.000	0.012474615	
24	BJBR	2023	Rp 1.716.575.000.000	Rp 116.300.069.000.000	0.014759879	
25	BJTM	2021	Rp 1.916.372.000.000	Rp 42.749.559.000.000	0.044827878	
26	BJTM	2022	Rp 1.309.169.000.000	Rp 46.196.657.000.000	0.028339042	
27	BJTM	2023	Rp 1.363.823.000.000	Rp 54.760.903.000.000	0.02490505	
28	BMAS	2021	Rp 137.595.000.000	Rp 8.232.239.000.000	0.016714165	
29	BMAS	2022	Rp 106.658.000.000	Rp 8.782.552.000.000	0.012144306	
30	BMAS	2023	Rp 342.861.000.000	Rp 13.246.439.000.000	0.025883258	
31	BMRI	2021	Rp 23.118.888.000.000	Rp 828.113.863.000.000	0.027917523	
32	BMRI	2022	Rp 17.443.643.000.000	Rp 932.639.051.000.000	0.018703531	
33	BMRI	2023	Rp 10.999.536.000.000	Rp 1.085.787.427.000.000	0.010130469	
34	BNBA	2021	Rp 120.767.146.574	Rp 3.970.764.105.463	0.030414082	
35	BNBA	2022	Rp 175.335.211.946	Rp 3.845.625.381.567	0.04559342	

33	NBA	2023	Rp	173.689.952.236	Rp	3.919.454.298.365	0.04431483
33	NGA	2021	Rp	6.169.587.000.000	Rp	177.157.862.000.000	0.034825364
33	NGA	2022	Rp	5.385.531.000.000	Rp	190.692.190.000.000	0.028242011
33	NGA	2023	Rp	4.077.303.000.000	Rp	205.916.550.000.000	0.019800754
44	NII	2021	Rp	3.575.285.000.000	Rp	93.807.773.000.000	0.038112886
44	NII	2022	Rp	3.541.409.000.000	Rp	99.938.643.000.000	0.035435832
44	NII	2023	Rp	3.163.930.000.000	Rp	108.056.277.000.000	0.029280391
44	NLI	2021	Rp	4.003.470.000.000	Rp	126.068.158.000.000	0.031756393
44	NLI	2022	Rp	4.267.642.000.000	Rp	137.036.787.000.000	0.031142309
44	BNLI	2023	Rp	4.098.478.000.000	Rp	142.978.156.000.000	0.028665064
44	BTPN	2021	Rp	2.283.279.000.000	Rp	135.598.774.000.000	0.016838493
47	BTPN	2022	Rp	2.075.409.000.000	Rp	146.123.516.000.000	0.014203114
48	BTPN	2023	Rp	2.096.569.000.000	Rp	156.561.297.000.000	0.013391362
49	DNAR	2021	Rp	190.341.429.694	Rp	5.519.188.109.389	0.034487215
50	DNAR	2022	Rp	215.134.218.489	Rp	8.064.122.682.911	0.026677945
50	DNAR	2023	Rp	315.413.985.873	Rp	8.527.881.283.440	0.036986207
50	MASB	2021	Rp	195.445.661.704	Rp	7.884.483.255.930	0.024788646
50	MASB	2022	Rp	272.749.913.830	Rp	8.834.487.081.858	0.030873316
50	MASB	2023	Rp	321.137.481.413	Rp	9.695.425.766.190	0.033122576
50	MAYA	2021	Rp	2.777.790.000.000	Rp	70.912.355.000.000	0.039172158
50	MAYA	2022	Rp	4.433.716.000.000	Rp	94.524.455.000.000	0.046905491
50	MAYA	2023	Rp	3.894.692.000.000	Rp	103.530.278.000.000	0.037618869
50	MCOR	2021	Rp	604.728.000.000	Rp	13.772.663.000.000	0.043907848
50	MCOR	2022	Rp	567.208.000.000	Rp	16.687.285.000.000	0.03399043
50	MCOR	2023	Rp	556.413.000.000	Rp	19.359.978.000.000	0.028740374
56	MEGA	2021	Rp	678.199.000.000	Rp	60.740.894.000.000	0.011165443
56	MEGA	2022	Rp	858.632.000.000	Rp	70.311.303.000.000	0.012211863
56	MEGA	2023	Rp	1.042.180.000.000	Rp	66.304.719.000.000	0.015718037
56	NOBI	2021	Rp	56.829.000.000	Rp	9.812.089.000.000	0.005791733
56	NOBI	2022	Rp	50.827.000.000	Rp	12.409.218.000.000	0.004095907
56	NOBI	2023	Rp	90.067.000.000	Rp	15.237.176.000.000	0.005911003
56	PNBN	2021	Rp	4.247.890.000.000	Rp	118.961.550.000.000	0.035708092
56	PNBN	2022	Rp	4.645.704.000.000	Rp	129.878.299.000.000	0.035769671
56	PNBN	2023	Rp	4.275.080.000.000	Rp	139.701.141.000.000	0.030601611
70	SDRA	2021	Rp	315.461.000.000	Rp	33.817.250.000.000	0.009328405
71	SDRA	2022	Rp	422.448.000.000	Rp	40.067.272.000.000	0.010543468
72	SDRA	2023	Rp	550.845.000.000	Rp	43.993.498.000.000	0.012521055

1. Dianggap sebagai hak milik UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Tabulasi Net Interest Margin (NIM)

PERHITUNGAN NET INTEREST MARGIN (NIM)							
NIM = Pendapatan Bunga Bersih/Total Aset Produktif							
No	Kode Saham	Tahun	Pendapatan Bunga Bersih		Total Aset Produktif		NIM
1	AGRS	2021	Rp	307.013.000.000	Rp	13.687.643.000.000	0.022429939
2	AGRS	2022	Rp	407.757.000.000	Rp	17.237.329.000.000	0.023655463
3	AGRS	2023	Rp	487.281.000.000	Rp	18.145.348.000.000	0.026854321
4	BBCA	2021	Rp	56.135.575.000.000	Rp	1.125.418.000.000.000	0.049879756
5	BBCA	2022	Rp	63.989.509.000.000	Rp	1.173.144.000.000.000	0.054545315
6	BBCA	2023	Rp	75.128.822.000.000	Rp	1.266.223.000.000.000	0.05933301
7	BBHI	2021	Rp	195.317.996.979	Rp	4.182.567.000.000	0.046698116
8	BBHI	2022	Rp	627.229.047.970	Rp	10.431.565.000.000	0.060127991
9	BBHI	2023	Rp	1.036.754.799.073	Rp	12.184.632.000.000	0.085087083
10	BBMD	2021	Rp	914.973.503.707	Rp	14.551.752.336.567	0.062877204
11	BBMD	2022	Rp	994.693.541.769	Rp	14.752.194.055.185	0.067426821
12	BBMD	2023	Rp	936.990.724.992	Rp	14.548.820.000.000	0.064403211
13	BBNI	2021	Rp	38.246.731.000.000	Rp	905.326.042.000.000	0.042246361
14	BBNI	2022	Rp	41.320.692.000.000	Rp	932.665.177.000.000	0.044303886
15	BBNI	2023	Rp	41.275.673.000.000	Rp	1.002.050.208.000.000	0.041191222
16	BBTN	2021	Rp	12.991.303.000.000	Rp	391.040.792.000.000	0.033222373
17	BBTN	2022	Rp	14.997.284.000.000	Rp	413.762.382.000.000	0.036246127
18	BBTN	2023	Rp	13.430.290.000.000	Rp	433.991.531.000.000	0.030945973
19	BINA	2021	Rp	211.587.000.000	Rp	13.237.186.000.000	0.015984289
20	BINA	2022	Rp	558.877.000.000	Rp	19.010.631.000.000	0.02939813
21	BINA	2023	Rp	709.974.000.000	Rp	22.745.053.000.000	0.031214436
22	BJBR	2021	Rp	7.900.527.000.000	Rp	130.423.890.000.000	0.060575766
23	BJBR	2022	Rp	8.407.978.000.000	Rp	152.854.527.000.000	0.055006405
24	BJBR	2023	Rp	7.063.622.000.000	Rp	159.835.221.000.000	0.044193151
25	BJTM	2021	Rp	4.677.681.000.000	Rp	88.918.605.000.000	0.052606325
26	BJTM	2022	Rp	4.917.056.000.000	Rp	88.837.846.000.000	0.055348663
27	BJTM	2023	Rp	5.041.100.000.000	Rp	91.584.904.000.000	0.055042914
28	BMAS	2021	Rp	276.848.959.000	Rp	11.007.483.755.000	0.025150976
29	BMAS	2022	Rp	421.024.452.000	Rp	12.136.128.826.000	0.034691825
30	BMAS	2023	Rp	531.755.790.000	Rp	20.573.883.000.000	0.025846156
31	BMRI	2021	Rp	73.062.494.000.000	Rp	1.679.750.930.000.000	0.043496028
32	BMRI	2022	Rp	87.903.354.000.000	Rp	1.819.707.608.000.000	0.048306307
33	BMRI	2023	Rp	95.886.574.000.000	Rp	1.979.832.354.000.000	0.048431663
34	BNBA	2021	Rp	288.652.773.053	Rp	6.379.087.737.634	0.045249852
35	BNBA	2022	Rp	347.723.424.110	Rp	6.260.173.505.571	0.055545333

Lampiran 6

Tabulasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

PERHITUNGAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI						
CKPN = CKPN Aset Keuangan/Total Aset Produktif						
No	Kode Saham	Tahun	CKPN Aset Keuangan	Total Aset Produktif	CKPN	
1	AGRS	2021	Rp 198.870.000.000	Rp 13.687.643.000.000	0.014529163	
2	AGRS	2022	Rp 215.640.000.000	Rp 17.237.329.000.000	0.012510059	
3	AGRS	2023	Rp 229.990.000.000	Rp 18.145.348.000.000	0.012674874	
4	BBCA	2021	Rp 34.093.869.000.000	Rp1.125.418.000.000.000	0.030294405	
5	BBCA	2022	Rp 35.462.188.000.000	Rp1.173.144.000.000.000	0.030228333	
6	BBCA	2023	Rp 75.128.822.000.000	Rp1.266.223.000.000.000	0.05933301	
7	BBHI	2021	Rp 26.930.564.884	Rp 4.182.567.000.000	0.006438765	
8	BBHI	2022	Rp 52.670.373.853	Rp 10.431.565.000.000	0.005049134	
9	BBHI	2023	Rp 62.414.241.511	Rp 12.184.632.000.000	0.005122374	
10	BBMD	2021	Rp 154.787.271.506	Rp 14.551.752.336.567	0.010637019	
11	BBMD	2022	Rp 157.317.353.809	Rp 14.752.194.055.185	0.010663997	
12	BBMD	2023	Rp 153.278.768.431	Rp 14.548.820.000.000	0.010535478	
13	BBNI	2021	Rp 51.963.990.000.000	Rp 905.326.042.000.000	0.057398095	
14	BBNI	2022	Rp 51.857.375.000.000	Rp 932.665.177.000.000	0.055601277	
15	BBNI	2023	Rp 48.815.164.000.000	Rp1.002.050.208.000.000	0.048715288	
16	BBTN	2021	Rp 14.440.081.000.000	Rp 391.040.792.000.000	0.036927301	
17	BBTN	2022	Rp 15.679.205.000.000	Rp 413.762.382.000.000	0.037894225	
18	BBTN	2023	Rp 15.640.547.000.000	Rp 433.991.531.000.000	0.03603883	
19	BINA	2021	Rp 143.723.000.000	Rp 13.237.186.000.000	0.010857519	
20	BINA	2022	Rp 237.942.000.000	Rp 19.010.631.000.000	0.01251626	
21	BINA	2023	Rp 336.121.000.000	Rp 22.745.053.000.000	0.014777763	
22	BJBR	2021	Rp 1.949.890.000.000	Rp 130.423.890.000.000	0.014950405	
23	BJBR	2022	Rp 1.802.820.000.000	Rp 152.854.527.000.000	0.011794351	
24	BJBR	2023	Rp 2.144.780.000.000	Rp 159.835.221.000.000	0.013418694	
25	BJTM	2021	Rp 1.864.821.000.000	Rp 88.918.605.000.000	0.020972225	
26	BJTM	2022	Rp 1.322.607.000.000	Rp 88.837.846.000.000	0.014887878	
27	BJTM	2023	Rp 1.371.518.000.000	Rp 91.584.904.000.000	0.014975372	
28	BMAS	2021	Rp 35.686.887.000	Rp 11.007.483.755.000	0.003242057	
29	BMAS	2022	Rp 51.250.150.000	Rp 12.136.128.826.000	0.004222941	
30	BMAS	2023	Rp 136.534.280.000	Rp 20.573.883.000.000	0.006636291	
31	BMRI	2021	Rp 71.091.720.000.000	Rp1.679.750.930.000.000	0.042322775	
32	BMRI	2022	Rp 67.162.564.000.000	Rp1.819.707.608.000.000	0.036908437	
33	BMRI	2023	Rp 55.716.258.000.000	Rp1.979.832.354.000.000	0.028141907	
34	BNBA	2021	Rp 76.233.337.000	Rp 6.379.087.737.634	0.011950508	
35	BNBA	2022	Rp 127.598.014.853	Rp 6.260.173.505.571	0.020382505	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi dokumen ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	BNBA	2023	Rp	159.144.019.867	Rp	6.001.435.998.300	0.026517657
33	BNGA	2021	Rp	13.650.627.000.000	Rp	290.976.213.000.000	0.046913206
33	BNGA	2022	Rp	13.893.357.000.000	Rp	283.534.590.000.000	0.049000572
33	BNGA	2023	Rp	12.605.519.000.000	Rp	307.729.144.000.000	0.040963033
44	BNI	2021	Rp	3.310.192.000.000	Rp	156.859.040.000.000	0.021102972
44	BNI	2022	Rp	3.456.438.000.000	Rp	144.946.640.000.000	0.023846279
44	BNI	2023	Rp	3.612.554.000.000	Rp	156.843.069.000.000	0.023032921
44	BNLI	2021	Rp	9.192.422.000.000	Rp	212.156.125.000.000	0.043328572
44	BNLI	2022	Rp	10.474.563.000.000	Rp	235.140.258.000.000	0.044546022
45	BNLI	2023	Rp	12.071.955.000.000	Rp	251.354.011.000.000	0.0480277
46	BTPN	2021	Rp	3.960.481.000.000	Rp	187.244.554.000.000	0.021151382
47	BTPN	2022	Rp	3.585.199.000.000	Rp	204.169.669.000.000	0.0175599
48	BTPN	2023	Rp	4.627.641.000.000	Rp	197.325.929.000.000	0.023451763
49	DNAR	2021	Rp	86.752.383.658	Rp	7.261.631.110.034	0.01194668
50	DNAR	2022	Rp	134.468.859.962	Rp	9.516.216.338.209	0.014130496
51	DNAR	2023	Rp	217.320.846.582	Rp	10.463.498.472.535	0.020769425
52	MASB	2021	Rp	266.371.080.309	Rp	20.492.455.000.000	0.012998495
53	MASB	2022	Rp	290.702.184.100	Rp	20.813.239.000.000	0.013967177
54	MASB	2023	Rp	233.127.742.963	Rp	26.780.215.000.000	0.008705223
55	MAYA	2021	Rp	1.383.655.000.000	Rp	98.589.539.000.000	0.014034501
56	MAYA	2022	Rp	1.750.746.000.000	Rp	118.307.602.000.000	0.014798254
57	MAYA	2023	Rp	1.320.108.000.000	Rp	120.301.614.000.000	0.010973319
58	MCOR	2021	Rp	292.890.000.000	Rp	24.813.815.000.000	0.011803505
59	MCOR	2022	Rp	455.028.000.000	Rp	23.905.067.000.000	0.019034793
60	MCOR	2023	Rp	513.840.000.000	Rp	26.671.589.000.000	0.019265444
61	MEGA	2021	Rp	510.737.000.000	Rp	117.293.128.000.000	0.004354364
62	MEGA	2022	Rp	574.164.000.000	Rp	122.708.102.000.000	0.004679104
63	MEGA	2023	Rp	609.392.000.000	Rp	115.155.775.000.000	0.005291893
64	NOBU	2021	Rp	58.771.000.000	Rp	18.858.058.000.000	0.003116493
65	NOBU	2022	Rp	79.547.000.000	Rp	20.011.882.000.000	0.003974988
66	NOBU	2023	Rp	101.204.000.000	Rp	23.294.417.000.000	0.00434456
67	PBNB	2021	Rp	5.825.456.000.000	Rp	190.908.541.000.000	0.030514381
68	PBNB	2022	Rp	6.880.669.000.000	Rp	192.691.541.000.000	0.035708205
69	PBNB	2023	Rp	8.560.411.000.000	Rp	202.611.896.000.000	0.042250288
70	SDRA	2021	Rp	387.670.000.000	Rp	39.689.992.000.000	0.00976745
71	SDRA	2022	Rp	684.342.000.000	Rp	46.764.063.000.000	0.014633929
72	SDRA	2023	Rp	781.889.000.000	Rp	50.206.403.000.000	0.015573492

1. Dianggap menulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Tabulasi Beban Pajak Tangguhan

PERHITUNGAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN						
Beban Pajak Tangguhan = Beban Pajak Tangguhan t/Total Aset t-1						
No	Kode Saham	Tahun	Beban Pajak Tangguhan t	Total Aset t-1	BPT	
1	BRS	2021	-Rp 2.705.000.000	Rp 9.854.035.000.000	-0.000274507	
1	BRS	2022	Rp 8.302.000.000	Rp 14.286.910.000.000	0.000581091	
1	BRS	2023	Rp 11.353.000.000	Rp 18.304.907.000.000	0.000620216	
1	BCA	2021	-Rp 751.148.000.000	Rp 1.075.570.256.000.000	-0.000698372	
1	BCA	2022	-Rp 707.892.000.000	Rp 1.228.344.680.000.000	-0.000576298	
1	BCA	2023	Rp 173.156.000.000	Rp 1.314.731.674.000.000	0.000131704	
1	BBHI	2021	Rp 3.768.680.025	Rp 2.586.663.487.991	0.001456966	
1	BBHI	2022	-Rp 3.387.476.399	Rp 4.649.357.148.732	-0.00072859	
1	BBHI	2023	-Rp 3.549.291.864	Rp 11.058.956.402.885	-0.000320943	
1	BBMD	2021	-Rp 3.705.084.076	Rp 14.159.755.232.533	-0.000261663	
1	BBMD	2022	Rp 745.681.115	Rp 15.983.152.301.240	0.0000466542	
1	BBMD	2023	Rp 144.628.893	Rp 16.583.990.927.531	0.00000872099	
1	BBNI	2021	-Rp 1.719.277.000.000	Rp 891.337.425.000.000	-0.001928873	
1	BBNI	2022	-Rp 836.339.000.000	Rp 964.837.692.000.000	-0.000866818	
1	BBNI	2023	Rp 71.458.000.000	Rp 1.029.836.868.000.000	0.0000693877	
1	BBTN	2021	-Rp 212.338.000.000	Rp 361.208.406.000.000	-0.000587855	
1	BBTN	2022	-Rp 188.681.000.000	Rp 371.868.311.000.000	-0.000507387	
1	BBTN	2023	-Rp 139.470.000.000	Rp 402.148.312.000.000	-0.000346812	
1	BINA	2021	-Rp 12.284.000.000	Rp 8.437.685.000.000	-0.00145585	
2	BINA	2022	-Rp 2.135.000.000	Rp 15.055.850.000.000	-0.000141805	
2	BINA	2023	-Rp 1.603.000.000	Rp 20.552.736.000.000	-0.0000779945	
2	BJBR	2021	Rp 20.912.000.000	Rp 140.934.002.000.000	0.000148382	
2	BJBR	2022	Rp 26.097.000.000	Rp 158.356.097.000.000	0.000164799	
2	BJBR	2023	Rp 52.829.000.000	Rp 181.241.291.000.000	0.000291484	
2	BJTM	2021	-Rp 59.241.000.000	Rp 83.619.452.000.000	-0.00070846	
2	BJTM	2022	Rp 179.773.000.000	Rp 100.723.330.000.000	0.00178482	
2	BJTM	2023	Rp 23.164.000.000	Rp 103.031.367.000.000	0.000224825	
2	BMAS	2021	Rp 1.048.774.000	Rp 10.110.519.691.000	0.000103731	
2	BMAS	2022	-Rp 2.880.399.000	Rp 14.234.358.584.000	-0.000202355	
3	BMAS	2023	-Rp 10.987.323.000	Rp 14.956.302.274.000	-0.000734628	
3	BMRI	2021	-Rp 1.438.291.000.000	Rp 1.429.334.484.000.000	-0.001006266	
3	BMRI	2022	-Rp 471.976.000.000	Rp 1.725.611.128.000.000	-0.000273512	
3	BMRI	2023	Rp 1.725.337.000.000	Rp 1.992.544.687.000.000	0.000865896	
3	BNBA	2021	Rp 1.163.107.236	Rp 7.637.524.325.854	0.000152289	
3	BNBA	2022	-Rp 12.611.598.932	Rp 8.664.310.151.340	-0.00145558	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2023	-Rp	9.900.948.282	Rp	8.211.291.790.399	-0.001205772
		2021	Rp	347.791.000.000	Rp	280.943.605.000.000	0.001237939
		2022	Rp	171.638.000.000	Rp	310.786.960.000.000	0.000552269
		2023	-Rp	283.515.000.000	Rp	306.754.299.000.000	-0.000924241
		2021	-Rp	21.227.000.000	Rp	173.224.412.000.000	-0.00012254
		2022	-Rp	107.452.000.000	Rp	168.712.977.000.000	-0.000636892
		2023	-Rp	91.743.000.000	Rp	160.813.918.000.000	-0.000570492
		2021	Rp	334.394.000.000	Rp	197.726.097.000.000	0.001691198
		2022	Rp	22.672.000.000	Rp	234.379.042.000.000	0.0000967322
		2023	-Rp	345.925.000.000	Rp	255.112.471.000.000	-0.001355971
		2021	-Rp	48.304.000.000	Rp	183.165.978.000.000	-0.000263717
		2022	Rp	13.155.000.000	Rp	191.917.794.000.000	0.000068545
		2023	-Rp	170.271.000.000	Rp	209.169.704.000.000	-0.000814033
		2021	-Rp	8.368.059.456	Rp	6.275.182.366.166	-0.001333517
		2022	Rp	2.681.973.959	Rp	7.721.344.206.381	0.000347345
		2023	-Rp	970.754.436	Rp	10.183.411.235.537	-0.000095327
		2021	-Rp	11.057.995.004	Rp	21.537.936.008.109	-0.000513419
		2022	Rp	2.097.025.150	Rp	23.203.123.481.350	0.0000903768
		2023	Rp	14.999.070.114	Rp	21.271.327.194.429	0.000705131
		2021	Rp	17.680.000.000	Rp	92.518.025.000.000	0.000191098
		2022	Rp	7.990.000.000	Rp	119.104.185.000.000	0.0000670841
		2023	Rp	1.576.000.000	Rp	135.382.812.000.000	0.0000116411
		2021	-Rp	27.247.000.000	Rp	25.235.573.000.000	-0.001079706
		2022	-Rp	26.720.000.000	Rp	26.194.548.000.000	-0.00102006
		2023	-Rp	49.300.000.000	Rp	25.022.953.000.000	-0.001970191
		2021	Rp	8.197.000.000	Rp	112.202.653.000.000	0.0000730553
		2022	Rp	17.594.000.000	Rp	132.879.390.000.000	0.000132406
		2023	Rp	2.949.000.000	Rp	141.750.449.000.000	0.0000208042
		2021	-Rp	5.416.000.000	Rp	13.737.934.000.000	-0.000394237
		2022	-Rp	11.374.000.000	Rp	20.742.643.000.000	-0.000548339
		2023	-Rp	8.721.000.000	Rp	22.116.366.000.000	-0.000394323
		2021	Rp	62.918.000.000	Rp	218.067.091.000.000	0.000288526
		2022	-Rp	13.125.000.000	Rp	204.462.542.000.000	-0.0000641927
		2023	Rp	68.806.000.000	Rp	212.431.881.000.000	0.000323897
		2021	-Rp	12.627.000.000	Rp	38.053.939.000.000	-0.000331818
		2022	-Rp	806.000.000	Rp	43.801.571.000.000	-0.0000184012
		2023	-Rp	15.478.000.000	Rp	51.499.424.000.000	-0.000300547

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah yang tidak merugikan pihak yang dikutip.

b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang dikutip.

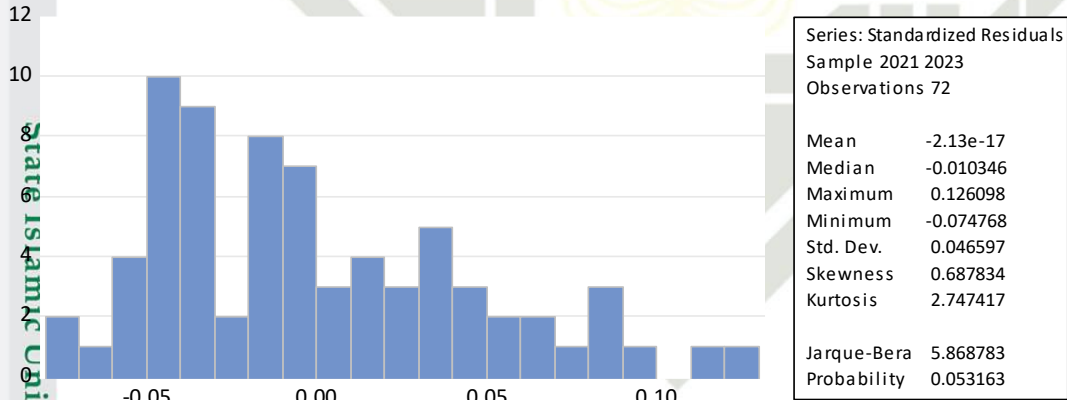
Lampiran 9 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 07/14/24 Time: 00:40
Sample: 2021 2023

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.080613	0.023890	0.042544	0.021384	-0.000202
Median	0.065599	0.025394	0.044211	0.014919	-0.000132
Maximum	0.209358	0.046905	0.085087	0.059333	0.001785
Minimum	0.001393	0.000128	0.004116	0.003116	-0.001970
Std. Dev.	0.057286	0.011803	0.014174	0.015023	0.000727
Skewness	0.513242	-0.015018	-0.020850	0.886483	0.169497
Kurtosis	2.348153	2.058289	3.336880	2.716188	3.816066
Jarque-Bera Probability	4.435728 0.108841	2.663165 0.264059	0.345680 0.841272	9.671875 0.007939	2.342644 0.309957
Sum	5.804123	1.720106	3.063191	1.539628	-0.014563
Sum Sq. Dev.	0.233002	0.009892	0.014264	0.016024	3.75E-05
Observations	72	72	72	72	72

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Lampiran 10 Uji Normalitas



Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11
Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.265567	0.382340	-0.190062
X2	-0.265567	1.000000	0.126995	0.033342
X3	0.382340	0.126995	1.000000	-0.089957
X4	-0.190062	0.033342	-0.089957	1.000000

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Lampiran 12
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Weighted Statistics			
R-squared	0.240181	Mean dependent var	0.020051
Adjusted R-squared	0.194818	S.D. dependent var	0.021796
S.E. of regression	0.019558	Sum squared resid	0.025627
F-statistic	5.294713	Durbin-Watson stat	1.580703
Prob(F-statistic)	0.000913		

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/24 Time: 00:33
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056656	0.023221	2.439862	0.0173
X1	-2.088849	0.531983	-3.926535	0.0002
X2	0.993786	0.407162	2.440761	0.0173
X3	1.598721	0.400817	3.988654	0.0002
X4	12.88490	7.540875	1.708674	0.0921
R-squared	0.409677	Mean dependent var		0.080613
Adjusted R-squared	0.374434	S.D. dependent var		0.057286
S.E. of regression	0.045309	Akaike info criterion		-3.283693
Sum squared resid	0.137547	Schwarz criterion		-3.125591
Log likelihood	123.2129	Hannan-Quinn criter.		-3.220752
F-statistic	11.62430	Durbin-Watson stat		0.363958
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/24 Time: 00:36
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101885	0.024813	4.106184	0.0002
X1	-1.187398	0.548382	-2.165275	0.0358
X2	-0.164050	0.491533	-0.333750	0.7402
X3	0.737663	0.627355	1.175831	0.2460
X4	8.401871	4.031077	2.084275	0.0430

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.929269	Mean dependent var	0.080613
Adjusted R-squared	0.885867	S.D. dependent var	0.057286
S.E. of regression	0.019353	Akaike info criterion	-4.766596
Sum squared resid	0.016480	Schwarz criterion	-3.881226
Log likelihood	199.5975	Hannan-Quinn criter.	-4.414128
F-statistic	21.41034	Durbin-Watson stat	2.372799
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/14/24 Time: 00:37
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.083409	0.023007	3.625336	0.0006
X1	-1.519712	0.479166	-3.171575	0.0023
X2	0.274637	0.406500	0.675612	0.5016
X3	1.106753	0.466557	2.372172	0.0206
X4	9.098717	3.945384	2.306168	0.0242

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.043511	0.8348
Idiosyncratic random		0.019353	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.240181	Mean dependent var	0.020051
Adjusted R-squared	0.194818	S.D. dependent var	0.021796
S.E. of regression	0.019558	Sum squared resid	0.025627
F-statistic	5.294713	Durbin-Watson stat	1.580703
Prob(F-statistic)	0.000913		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.338373	Mean dependent var	0.080613
Sum squared resid	0.154160	Durbin-Watson stat	0.262772

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.053377	(23,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	152.769053	23	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/24 Time: 00:36
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056656	0.023221	2.439862	0.0173
X1	-2.088849	0.531983	-3.926535	0.0002
X2	0.993786	0.407162	2.440761	0.0173
X3	1.598721	0.400817	3.988654	0.0002
X4	12.88490	7.540875	1.708674	0.0921
R-squared	0.409677	Mean dependent var		0.080613
Adjusted R-squared	0.374434	S.D. dependent var		0.057286
S.E. of regression	0.045309	Akaike info criterion		-3.283693
Sum squared resid	0.137547	Schwarz criterion		-3.125591
Log likelihood	123.2129	Hannan-Quinn criter.		-3.220752
F-statistic	11.62430	Durbin-Watson stat		0.363958
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.420774	4	0.2468

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.187398	-1.519712	0.071122	0.2127
X2	-0.164050	0.274637	0.076363	0.1124
X3	0.737663	1.106753	0.175899	0.3788
X4	8.401871	9.098717	0.683524	0.3993

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/14/24 Time: 00:38

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101885	0.024813	4.106184	0.0002
X1	-1.187398	0.548382	-2.165275	0.0358
X2	-0.164050	0.491533	-0.333750	0.7402
X3	0.737663	0.627355	1.175831	0.2460
X4	8.401871	4.031077	2.084275	0.0430

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.929269	Mean dependent var	0.080613
Adjusted R-squared	0.885867	S.D. dependent var	0.057286
S.E. of regression	0.019353	Akaike info criterion	-4.766596
Sum squared resid	0.016480	Schwarz criterion	-3.881226
Log likelihood	199.5975	Hannan-Quinn criter.	-4.414128
F-statistic	21.41034	Durbin-Watson stat	2.372799
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	42.38755 (0.0000)	0.756952 (0.3843)	43.14450 (0.0000)
Honda	6.510572 (0.0000)	-0.870030 (0.8079)	3.988466 (0.0000)
King-Wu	6.510572 (0.0000)	-0.870030 (0.8079)	1.006964 (0.1570)
Standardized Honda	7.144228 (0.0000)	-0.583343 (0.7202)	0.785588 (0.2161)
Standardized King-Wu	7.144228 (0.0000)	-0.583343 (0.7202)	-1.093025 (0.8628)
Gourieroux, et al.	--	--	42.38755 (0.0000)

Sumber: Output EViews 12 diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI



TIARA PUTRI MAYANRI, dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 15 Januari 2002. Anak dari pasangan Ayahanda Sumaryanto dan Ibunda Fitririza yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 138 Pekanbaru pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 21 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan mengambil Jurusan Akuntansi untuk mendapatkan gelar strata satu (S.Ak).

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (PURPKPP) Provinsi Riau pada tahun 2023 selama 2 bulan (11 Januari 2023 – 11 Maret 2023). Kemudian di tahun yang sama penulis juga melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kepenghuluan Darussalam, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir selama 2 bulan (Juli – Agustus).

Berkat Rahmat Allah Subhnanuwata'ala, diiringi dengan dengan doa dan dukungan dari dosen dan orang-orang tersayang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”. Pada tanggal 2 Juli 2024, penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) setelah melalui Ujian Akhir Sidang Munaqasyah Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.